PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA DI SD NEGERI 0309 PAGARANBIRA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh
ROBIATUL ADWIYAH HARAHAP
NIM. 2120500199

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA DI SD NEGERI 0309 PAGARANBIRA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

ROBIATUL ADWIYAH HARAHAP

NIM.2120500199

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA DI SD NEGERI 0309 PAGARANBIRA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

ROBIATUL ADWIYAH HARAHAP

NIM.2120500199

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Hj. Hamidah, M.Pd.	**Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.**
NIP. 19720602 200701 2 029	**NIPPPK. 19910903 202321 1 026**

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Robiatul Adwiyah Harahap

Padangsidimpuan, Mei 2025
Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Fatimah Aryani Daulay yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 0309 Pagaranbira"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

PEMBIMBING II

Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Robiatul Adwiyah Harahap
NIM	: 2120500199
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknelogi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di Sekolah Dasar Negeri 0309 Pagaranbira"** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(data base)*, merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 2025

Pembuat Pernyataan

Robiatul Adwiyah Harahap

NIM. 2120500199

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Robiatul Adwiyah Harahap
NIM	: 2120500199
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:**Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di Sekolah Dasar Negeri 0309 Pagaranbira**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di Sekolah Dasar Negeri 0309 Pagaranbira"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 2025

Pembuat Pernyataan

Robiatul Adwiyah Harahap

NIM. 2120500199

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	:	Robiatul Adwiyah Harahap
NIM	:	2120500199
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 0309 Pagaranbira

Ketua

Rahmadani Tanjung, M. Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Misahradarsi Dongoran,M.Pd
NIP. 19900726 202203 2 001

Anggota

Rahmadani Tanjung, M. Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 19900726 202203 2 001

Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	**: Ruang Sidang FTIK Lantai 2**
Tanggal	**: 05 Juni 2025**
Pukul	**: 08.00 WIB s/d Selesai**
Hasil/Nilai	**: Lulus/86,25 (A)**
Indesk Prediksi Kumulatif	**: 3.84**
Predikat	**: Pujian**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di SD Negeri 0309 Pagaranbira
Nama	:	Robiatul Adwiyah Harahap
NIM	:	2120500199
Fakultas/Prodi	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, Mei 2025
Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : **Robiatul Adwiyah Harahap**
NIM : **2120500199**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI**
judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di Sekolah Dasar Negeri 0309 Pagaranbira**

Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi hak dan kewajiban. Penyebabnya pembelajaran yang masih menggunakan metode yang sama sehingga membuat peserta didik jenuh dan bosan. Mengatasi permasalahan ini peneliti mengambil solusi dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* yang akan berdampak peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Make A Match* di kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira kecamatan Sosopan kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan 2 siklus, terdapat 2 kali pertemuan. Tiap siklus terbagi atas Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Penelitian ini di tunjukkan untuk kelas III SD Negeri 0910 Tobing Jae Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas yang terdiri dari 27 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran Model Pembelajaran *Make A Macth* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas di buktikan dengan Kegiatan pembelajaran pada prasiklus mencapai 39% dengan nilai rata-rata 57,3 siklus pertama mencapai 65% dengan nilai rata-rata 68,2. Pada siklus kedua peserta didik mencapai 87% dengan nilai rata-rata 76,5. Hal ini peneliti mengamati hasil evaluasi pada siklus ke dua ternyata peserta didik sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan tingkat keberhasilan sudah mencapai 87%. Dari beberapa usaha yang dilakukan guru ternyata peserta didik ada peningkatan meskipun tidak signifikan akan tetapi sudah memenuhi nilai standar KKM yaitu 70.

Kata Kunci; Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Make A Match*

ABSTRACT

Name	**: Robiatul Adwiyah Harahap**
NIM	**: 2120500199**
Faculty / Department	**: Tarbiyah and Teacher Training / PGMI**
Thesis Title	**: Implementation of the Make a Match Learning Model to Improve Students' Pancasila Education Learning Outcomes at State Elementary School 0309 Pagaranbira**

The problem of this research is the low learning outcomes of students on the material of rights and obligations. The reason is learning that still uses the same method so that it makes students bored and bored. Students bored and bored. Overcoming this problem the researcher took a solution with the application of the Make A Match learning model which will have an impact on the learning process. Students are more active in learning. The purpose of this study was to determine whether or not increase in student learning outcomes in the subject of Pancasila using the Make A Match model in class III. using the Make A Match model in class III of SD Negeri 0309 Pagaranbira sub-district Sosopan Padang Lawas district. This research is a research Classroom Action research by conducting 2 cycles, there are 2 meetings. Each cycle is divided into Planning, Action, Observation and Reflection. Research this research is shown for class III of SD Negeri 0309 Pagaranbira, Sosopan District Padang Lawas Regency which consists of 27 students. Based on the results of class action research by increasing students' knowledge through the Make A Macth Learning Model class III at SD Negeri 0309 Pagaranbira Sosopan District Padang Lawas Regency. Learning activities in the pre-cycle reached 39% with an average score of 57.3 the first cycle reached 65% with an average score of 68.2. In the second cycle students reached 87% with an average score of 76.5. This research observes the results of the evaluation in the second cycle, it turns out that students have shown a very significant increase in the success rate has reached 87%. From some of the efforts made by the teacher, it turns out that students have improved even though it is not significant but has met the KKM standard value of 70.

Keywords; *Learning Outcomes, Make A Match Learning Model*

الإسم : **رابعة الادويه حراهف**
رقم القيد :**٢١٢٠٥٠٠١٩٩**
كلية\قسم : **التربية علوم التعليم/ قسم تعليم مدرس المدرسة الإبتدائية**
موضوع البحث : **تطبيق نموذج التعليم Make a Match لتحسين نتائج تعليم Pancasila للتلاميذ في المدرسة الإبتدائية الحكومية ٠٣٠٩ باجارانبيرا**

أما مشكلة هذا البحث في منخفض نتائج تعليم التلاميذ لمادة الحقوق والواجبات. ويرجع السبب في ذلك إلى أن التعليم لا يزال يستخدم نفس الطريقة مما يجعل التلاميذ يشعرون بالملل والضجر. للتغلب على هذه المشكلة، اتخذت الباحثة حلاً بتطبيق نموذج التعليم "Make A Match" الذي يأثر على أن يكون التلاميذ أكثر نشاطاً في التعليم. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد ما إذا كانت هناك زيادة في نتائج تعليم التلاميذ في مواد تعليم Pancasila باستخدام نموذج "Make A Match" في الصف الثالث بالمدرسة الإبتدائية الحكومية ٠٣٠٩ باجارانبيرا ، منطقة سوسوبان منطقة بادانج لاواس. هذا هو بحث الإجرائي من خلال إجراء دورتين ولقاءين. تنقسم كل دورة إلى التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتأول. تم عرض هذا البحث للصف الثالث بالمدرسة الإبتدائية الحكومية ٠٣٠٩ باجارانبيرا الذي يتكون من ٢٧ تلميذا. استنادًا إلى نتائج البحث حول تطبيق نموذج التعللم "Make A Match " في تعليم Pancasila يستطيع أن يحسن نتائج تعليم التلاميذ في الصف الثالث بالمدرسة الإبتدائية الحكومية ٠٣٠٩ باجارانبيرا كما يتضح من أنشطة التعليم قبل الدورة وصلت ٣٩٪ بنتائج المتوسط ٥٧,٣. وفي الدورة الأولى وصلت إلى ٦٥٪ بنتائج المتوسط ٦٨,٢. وفي الدورة الثانية وصلت إلى ٨٧٪ بنتائج المتوسط ٧٦,٥. هذا وقد لاحظت الباحثة نتائج التقييم في الدورة الثانية، وتبين أن التلاميذ قد أظهروا زيادة كبيرة في نسبة النجاح وصلت إلى ٨٧٪. من الجهود التي بذلها المعلم، اتضح أن التلاميذ قد تحسنوا ولو قليلا، إلا أنه قد حقق الحد الأدنى لمعايير الإنجاز (KKM) يعني٧٠.

الكلمات المفتاحية : *نتائج التعليم، نموذج التعليم Make A Match*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Proposal Skripsi ini dengan baik, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang syafaatnya kelak diharapkan dikemudian hari. Terimakasih saya ucapkan kepada Al-marhumah ibunda tercinta Almh. Samaroh Hutasuhut yang telah mensport, mendukung dalam segala hal, walaupun ibunda tercinta tidak bisa menemani saya sampe selesai dipembuatan skripsi ini, semoga beliau ditempatkan disisi Allah SWT aamiin.

Penulisan Skripsi ini disususun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam segi isi maupun cara penulisannya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Oleh karna itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besanya kepada:

1. Hj, Hamidah, M.Pd Pembimbing I dan Maulana Arafat Lubis, M.Pd Pembimbing II yang telah sabar membimbing kami, bersedia meluangkan waktu, dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. yang telah bersedia memfasilitasi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Yang senantiasa

memberikan arahan dalam menjalani perkuliahan.

4. Nursyaidah, M.Pd., Ketua Prodi Studi PGMI sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, dan yang telah mewadahi keluh kesah mahasiswa/i PGMI dalam perkuliahan.
5. Cinta Pertama dan Pintu Surgaku, Almarhumah Ibu saya Samaroh Hutasuhut, yang sangat saya cintai, sayangi dan yang paling berarti dalam hidup saya. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ibu ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT. Terimakasih yang tak bisa terbalaskan karena suatu pengorbanan dan ketulusan kasih sayangmu kepadaku, beliau memang tidak memiliki gelar Sarjana, namun beliau mampu memberikan semangat kepada putrinya untuk memberikan yang terbaik dan meraih gelar Sarjana, Doamu sangat berarti bagiku, janjiku padamu untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ini sudah terwujudkan.
6. Kepada Ayah saya Amas Muda Harahap yang selalu mendukung, menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan perkuliahaan ini, jasa dan kasih sayangmu tak terbatas dan tak akan pernah Sira terbalaskan oleh putrimu. Semoga ayah lekas sehat dan kembali bisa berjalan lagi.
7. Kakak saya Khoirunnisah Harahap, Beliau orang yang sangat keren, tegas dan beliau adalah sosok pengganti ibu bagi saya, beliau yang selalu memberikan saran, arahan dan dukungan terhadap adiknya ini dalam mengalami kesulitan, yang selalu mensupport adiknya ini sampai saat ini dan akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini. Beliau adalah tempat berpulang saya saat ini. Apapun akan beliau usahakan demi kelancaran proses kuliah penulis.
8. Untuk kakak peneliti (Siti Aisyah Harahap, husnul Khotimah Harahap, Lilis Suryani Harahap, Nurjannah Harahap, Rika Erliani Harahap). Yang telah memberikan semangat dan juga kasih sayang terhadap peneliti.
9. Panusunan NST, S. Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 0309 Pagaranbira yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 0309 Pagaranbira. Borgo Marito Nasution, S. Pd Guru Kelas yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira.

10. Untuk keluarga LTQ tercinta (kk Kaifa, kk Suci, kk Rahma, Syafiha, Fadilah, Eka Damayanti, Afifa Hannum, Rodiyah, Ainun, adek Ayunda) Saya ucapakan terima kasih banyak atas segala motivasi, inspirasi dan ilmu yang saya dapatkan, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.
11. Untuk sahabat terbaik yang menemani saya berjuang dari awal hinggah akhir (Fitriani Hasibuan, Asriri Tima Wahyuni, Jamila Khairani, Siti Nurlohot, Ani Pratiwi, Fitrah Siregar)
12. Untuk teman masa kecil penulis, yang selalu menyemangati penulis ketika lelah (Siti Khoiriyah Nasution)
13. Untuk adek teman sekamar yang sudah mendengarkan keluh kesah penulis dan juga dengan murah hati memberikan laptop untuk penulis menyusun skripsi ini (Putri Ramayani)
14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Robiatul Adwiyah Harahap. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Rizka. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga Proposal Skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidimpuan, 25 Mei 2025
Peneliti

Robiatul Adwiyah Harahap
NIM. 2120500199

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

SURAT PERNYATAAN PEMBINGBING

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi masalah 7

C. Batasan masalah..... 7

D. Batasan istilah 8

E. Rumusan masalah 12

F. Tujuan penelitian 12

G. Manfaat penelitian 13

H. Indikator keberhasilan tindakan 14

BAB II LANDASAN TEORI 15

A. Kerangka Teori 15

1. Model Pembelajaran 15

a. Pengertian Model Pembelajaran 15

b. Karakteristik Model Pembelajaran 17

c. Manfaat Model Pembelajaran 18

2. Model *Make a Match* 19
a. Pengertian Model Pembelajaran *Make a Match* 19
b. Tujuan Pembelajaran *Make a Match* 21
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make a Match* . 21
d. Kelemahan model Pembelajaran *Make a Match* 23
e. Kelebihan Model Pembelajaran *Make a Match* 23
3. Teori Belajar 24
4. Pendidikan Pancasila 25
a. Pengertian Pendidikan Pancasila 25
b. Karakteristik Pendidikan Pancasila 27
c. Ruang Ligkup Pendidikan Pancasila 28
d. Tujuan Pendidikan Pancasila 30
e. Manfaat Pendidikan Pancasila 31
5. Materi pendidikan Pancasila 34
a. Pengertian hak dan kewajiban 34
b. Makna hak dan kewajiban 35
c. Contoh hak dan kewajiban anak 36
B. Penelitian Terdahulu 37
C. Kerangka Berfikir 40
D. Hipotesis Tindakan 42

BAB III METODE PENELITIAN 43

A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 43
1. Lokasi Penelitian 43
2. Waktu Penelitian 43
B. Jenis dan Metode Penelitian 43
C. Latar dan Subjek Penelitian 45
D. Instrumen Pengumpulan Data 45
1. Observasi 45
2. Tes 45
3. Dokumentasi 45

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian 46
F. Sumber Data 53
1. Sumber Data Primer 53
2. Sumber Data Sekunder 54
G. Teknik Analisis Penelitian 55

BAB IV HASIL PENELITIAN 57

A. Analisis Data Prasiklus 57
B. Deskripsi Siklus 1 58
a. Siklus 1 Pertemuan I 58
b. Siklus 1 Peremuan II 63
C. Deskripsi Siklus II 69
a. Siklus II Pertemuan I 69
D. Analisis Data 77
E. Pembahasan dan Hasil 78
F. Keterbatasan Penelitian 80

BAB V PENUTUP 82

A. Kesimpulan 82
B. Implikasi Hasil Penelitian 82
C. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Persentase Lembar Observasi 53

Tabel 4.1 Peningkatan Hasil Observasi Siklus I pertemuan I 59

Tabel 4.2 Peningkatan Hasil Observasi Siklus I pertemuan II 64

Tabel 4.3 Peningkatan Hasil Tes Prasiklus Terhadap Siklus 1 65

Tabel 4.4 Peningkatan Hasil Observasi Siklus I pertemuan II 69

Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Siklus I terhadap Siklus II 71

Tabel 4.6 Persentase Peningkatan Hasil Tes 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Peneliti 38
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Model Kemmis dan Mc. Tanggart 44
Gambar 4.1 Guru memberikan pre-test siklus I pertemuan I 56
Gambar 4.2 Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan I 57
Gambar 4.3 Guru mengulangi soal jawaban siklus I pertemuan I 58
Gambar 4.4 Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan II 62
Gambar 4.5 Guru membagi kelompok Siklus I Pertemuan II 63
Gambar 4.6 Guru memandu siswa Siklus I Pertemuan II 64
Gambar 4.7 guru menjelaskan materi siklus II pertemuan I 67
Gambar 4.8 Guru Menjelaskan Cara Memainkan Game 68
Gambar 4.9 Peningkatan Siklus I hingga Siklus II 71
Gambar 4.10 Peningkatan Hasil 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kalender Pendidikan 82

Lampiran 2 Struktur Organisasi Kelas 83

Lampiran 3 Modul Ajar 85 85

Lampiran 4 Bahan Ajar 121

Lampiran 5 Soal 127

Lampiran 6 Kunci Jawaban 133

Lampiran 7 Lembar Observasi Guru 134

Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa 140

Lampiran 9 Hasil Belajar 148

Lampiran 10 Dokumentasi 151

Lampiran 11 Izin Riset.....155

Lampiran 12 Balasan Riset 156

Lampian 13 Daftar Riwayat Hidup 157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi dipersiapkan untuk menjalani hidup dan mencapai tujuan mereka secara lebih efektif dan efisien melalui pendidikan. Pendidikan tidak hanya mencakup pemberian pengetahuan kepada siswa tetapi juga pemberian nilai-nilai. Lebih jauh, agar siswa dapat berkembang, pendidikan merupakan pekerjaan budaya yang mengharuskan mereka untuk terus mengembangkan orisinalitas dan potensi mereka. Pendidikan yang bermutu tinggi tidak hanya dapat meningkatkan kapasitas intelektual siswa, tetapi juga mengintegrasikan tiga kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Berbicara tentang Pendidikan memang selalu menarik untuk diperbincangkan. Pendidikan sebagai salah satu komponen dalam kehidupan manusia yang sangat penting, perannya sangat signitifkan bagi kehidupan dalam mempengaruhi sikap dan perbuatan manusia sehari-hari. Dengan Pendidikan manusia akan mencapai segala sesuatu yang menjadi tujuan hidupnya, karena sejak manusia dilahirkan berada pada keadaan tidak berdaya dan berdiri sendiri, maka diperlukan bantuan orang lain untuk membantu manusia mencapai segala keinginannya.[1] Salah satu masalah yang harus dihadapi adalah kualitas pendidikan yang masih rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan adalah

[1] Elfan FatwaKhomaeni Fanhas, ed., *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Pertama (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020).hlm.1

lemahnya kemampuan guru dalam mengekplorasi kemampuan mengajar dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Di samping itu guru juga belum belum bisa memaksimalkan kemampuan peserta didik dan kurang memperhatikan kondisi peserta didik yang heterogen. Hal tersebut membuat kondisi pembelajaran menjadi kurang nyaman dan tidak menarik bagi peserta didik.

Pengajaran berasal dari akar kata ajar yang mempunyai arti cara mengajar atau mengajarkan. Berarti sebuah proses yang dilakukan oleh dua pihak, yakni peserta didik dan pendidik. Pendidik (pembelajar /guru/dosen/tutor/pelatih/ustaz) selaku pentransfer pengetahuan, sedangkan peserta didik (siswa/pelajar/mahasiswa/tutee/pembelajar) selaku penerima apa yang ditransferkan pendidik. Pengajaran adalah proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan perihal mengajar, segala sesuatu mengenai mengajar atau peringatan tentang pengalaman, peristiwa yang dialami, atau dilihat. Pengajaran merupakan kegiatan yang dilakukan pengajar dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Pengajaran juga diartikan sebagai interaksi belajar dan mengajar (Bala, 2018). Sedangkan pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan mengajar yang dilakukan pendidik. Setiap dilaksanakannya pembelajaran perlu adanya proses.[1]

Proses pembelajaran sangat bergantung pada peran guru, karena

[1] Maulana Arafat Lubis, ed., *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*, ed. Alviana C., Cetakan 1 (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

guru yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, meskipun kualitas pendidikan mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan, pemahaman dan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar, termasuk Madrasah Ibtidaiyah, pada beberapa mata pelajaran masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Pembelajaran di tingkat ini cenderung berfokus pada buku teks dan kurang terhubung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Konsep-konsep akademik sering kali diajarkan secara abstrak dengan metode ceramah, sehingga sulit dipahami. Selain itu, banyak guru yang kurang memperhatikan kemampuan berpikir siswa, atau dengan kata lain, tidak menerapkan pembelajaran yang bermakna. Metode pengajaran yang digunakan pun kurang bervariasi, sehingga sulit menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan pola belajar mereka cenderung menghafal dan bersifat mekanistis.

Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan model pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan peserta didik berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik merupakan penunjang keberhasilan dalam pendidikan. Pembelajaran diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan

perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya.

Guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah, dapat menggunakan berbagai cara. Salah satu cara adalah dengan mengembangkan model pembelajaran yang efektif. Pengembangan model pembelajaran ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan yang dapat mempengaruhi peserta didik, sehingga dapat belajar dengan menyenangkan.[2]

Melalui observasi dengan pemberian tes (halaman 127) yang dilakukan oleh observer bahwa beberapa siswa atau peseta didik menganggap bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila termasuk bagian dari pembelajaran yang masuk dalam kategori sulit dipahami dan membosankan, sehingga dalam hal tersebut permasalahan yang muncul pada peserta didik adalah kurangnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran sehinga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut terjadi di karenakan guru kurang dalam penerapan model atau strategi pembelajaran seperti, guru hanya menggunakan metode belajar ceramah sehingga menimbulkan kejenuhan atau rasa bosan peserta didik dalam proses pembelajaran , sehigga perserta didik tidak berperan aktif dan berpikir kritis. Penyebab peserta didik tidak berpikir kritis karena guru kurang berpariasi dalam pembelajaran, dan guru

[2] Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*, ed. M. Si Satyasih Harini, S. IP., pertama (Banjarsari, Surakarta: Unisri Press, 2022).Hlm 2

juga mengajar hanya menggunakan metode ceramah. implikasi masalah yang mungkin timbul jika tidak segera dilakukan penelitian terkait rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila ialah, Hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa di SDN 0309 Pagaranbira tetap rendah, keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran inovatif terhambat, siswa kurang termotivasi dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, kualitas pendidikan di SDN 0309 Pagaranbira tidak meningkat, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak optimal. Dengan demikian, penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan kualitas pendidikan di SDN 0309 Pagaranbira

Dalam masalah di atas, penelitian yang dilakukan oleh peneliti memberi solusi dalam masalah tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match.* Model *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari model dalam pembelajaran kooperatif. Model ini dikembangkan oleh Lornal Curran (1994). Salah satu cara keunggulan Teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran tipe *Make a Match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja sama dengan orang lain Teknik ini bisa digunakan

dalam semua mata pelajaran yang untuk semua tingkatan usia anak didik.[3]

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Aynina Chandra Lestari dan Laily Nurmalia dengan judul "Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Kata Tanya melalui Model Pembelajaran *Make A Match* di Kelas 2A MIS Al-Hidayah". Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan angket. Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Model pembelajaran make a match adalah model pembelajaran dengan tujuan belajar sambil bermain. Karna pembelajaran yang berjalan menyenangkan maka dinyatakan bahwa peningkatan motivasi belajar terjadi. Hal ini juga diperkuat dengan adanya data persentase yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan persentase sebesar 3,667%.[4]

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri 0309 Pagaranbira"**

---

[3] Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*, ed. M. Si Satyasih Harini, S. IP., pertama (Banjarsari, Surakarta: Unisri Press, 2022).Hlm 8

[4] M I S Al-hidayah, "Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Kata Tanya Melalui Model Pembelajaran Make A Match Di Kelas 2A," 2024, 222–28.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan di SD Negeri 0309 Pagaranbira sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 0309 Pagaranbira masih rendah.
2. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran sehinga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.
3. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.
4. Guru kurang dalam penerapan model pembelajaran seperti, model pembelajaran kurang bervariasi dan hanya konvesional.
5. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila guru belum menggunakan media yang menarik, guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas agar penelitian ini terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka penelitian ini dibatasi pada: Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri 0309 Pagaranbira.

D. Batasan Istilah

Agar tidak muncul kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan terhadap istilah –istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Make a Match*

   Model *Make a Match* merupakan salah satu jenis dari modal dalam pembelajaran kooperatif. Model *Make a Match* diperkenalkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994. Model *Make a Match* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara menjodohkan kartu soal dan kartu jawaban sesuai kartu yang dipegang masing-masing peserta didik. Model *Make a Match* menuntut pelajar untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah satu cara keunggulan Teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.[5]

   Menurut peneliti model pemelajaran *make a match* ialah salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini melibatkan semua siswa yang berkemampuan baik, sedang, maupun berkemampuan rendah untuk mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan antusias.

[5] Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*, ed. M. Si Satyasih Harini, S. IP., pertama (Banjarsari, Surakarta: Unisri Press, 2022).Hlm 7

Hal ini menyebabkan siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Hasil belajar

Menurut Sudjana hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar dikatakan bermakna apabila hasil belajar tersebut dapat membentuk perilaku peserta didik, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, ada kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh seseorang setelah mengalami aktivitas belajar.[6]

Sedangkan menurut peneliti hasil belajar adalah suatu kemampuan dan keterampilan yang di miliki oleh peserta didik setelah mengikuti aktivitas belajar dan sebagai terjadinya perubahan tingkah laku diri seseorang yag dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya

[6] Fita Endah Pratiwi, Afriatun Afriatun, and Anggun Badu Kusuma, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi TaRL Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Datar," *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2024): 165–74, https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2443.

peningkatan dan pengembangan yang lebih baik, dari yang sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan taraf atau derajat dan sebagainya. Jadi meningkatkan adalah minat belajar siswa agar menjadi lebih baik.[7] Meningkatkan adalah sebuah cara atau pendapat keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa didalam makna kata "Meningkakan" tersirat adanya unsur proses yang bertahap dari tahap terenda, tahap menengah, sampai tahap puncak atau tertinggi.[8]

Sedangkan menurut peneliti Peningkatan merupakan upayah unuk menambah derajat ,tingka, kualitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar lebih baik. Selain itu peningkatan juga berarti pencapaian dalam sebuah proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

4. Pendidikan Pancasila

Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Menurut Jailani Pendidikan Pancasila adalah pendidikan yang membahas tentang pemerintah, konstitusi, lembaga-lembaga demokratis, rule of low,

---

[7] Kemendikbud, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', 2020.

[8] Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*, ed. M. Hidayat, cetakan 1 (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022).

HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi. Pancasila adalah pilar ideologis negara Indonesia. Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu Panca yang berarti lima dan sila yang berarti prinsip atau asas. Indonesia dengan segala keberagamannya memiliki dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yaitu pancasila. Pancasila memiliki 5 sila yang diterapkan sebagai dasar negara. Perumusan Pancasila dibahas dalam sidang BPUPKI yang pertama, yaitu pada 29 Mei - 01 Juni 1945. Pancasila dirumuskan di gedung Chuo Sangi In yang berada di pejambon, Jakarta. Gedung tersebut kini dikenal sebagai Gedung Pancasila.[9]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang diajarkan di pendidikan formal dan tercantum dalam kurikulum. Tujuan pembelajaran PPKn adalah sebagai sarana untuk membentuk warga negara yang memahami fungsi dan mewujudkan warga serta rakyat Indonesia. Selain itu, pembelajaran PPKn juga menekankan pentingnya sikap, moral, dan kepribadian bangsa Indonesia. Dengan adanya pembelajaran ini, siswa dapat terbantu dalam menemukan jati diri mereka masing-masing.

[9] Sri Hanik, ed., *Pendidikan Pancasila Untuk SD/MI Kelas IV*, ed. F. Wiwin, Cetakan I (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2023).

5. Siswa di SDN 0309 Pagaranbira

   Anak-anak yang terdaftar dan mengikuti pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 0309 Pagaranbira, yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini. Dalam konteks ini, fokus penelitian akan ditujukan kepada siswa kelas tertentu yang mengikuti pembelajaran dengan model *Make a Match.*

   Jadi yang dimaksud dengan Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila ialah upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, supaya siswa lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran pendidikan pancasila.

E. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan model pembelajaran *make A match* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaan Pendidikan Pancasila di SDN 0309 Pagaranbira?
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 0309 Pagaranbira?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model *make a match* dalam mata pelajaran Pendidikan

Pancasila di SDN 00309 Pagaranbira.

2. Untuk memperoleh tanggapan siswa tentang penerapan model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila SDN 0309 Pagaranbira.

G. Manfaat Penelitian

Dengan berdasarkan pada permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan manfaatnya Baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Menambah khazanah keilmuan tentang model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi Kewajiban dan hakku dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Aspek Praktis

   a. Bagi Sekolah

      1) Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

      2) Sekolah dapat mendorong guru-guru untuk menerapkan model-model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran

      3) Bagi Siswa Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikaan Pancasila melalui penerapan model pembelajaran *Make a Match*. Siswa dapat lebih

aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

1) Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengalaman bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) dalam pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Padangsidimpuan.

2) Untuk memperkaya dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang strategi guru dalam meningkatkan minat membaca siswa.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan Tindakan pada penelititian ini yaitu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* dilihat dari tercapainya nilai rata-rata minimal kelas yaitu 70 dengan persentase 80%.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran

a. Definisi Model Pembelajaran

Pengertian model pembelajaran meliputi penggambaran atau penyederhanaan suatu objek, sistem, atau konsep yang digunakan untuk menyusun proses pendidikan. Berbagai sumber mendefinisikan model pembelajaran sebagai cetak biru atau pola yang digunakan sebagai peta jalan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas atau tutorial setting. Selain itu, ini berfungsi sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur pengorganisasian pengalaman belajar dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam konteks ini, pemilihan model pembelajaran sangat erat hubungannya dengan pertimbangan tujuan pembelajaran. Menjamin keselarasan model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran akan mengefektifkan pengembangan model pembelajaran yang komprehensif. Lebih jauh lagi, model pembelajaran dapat berguna sebagai suatu pendekatan untuk secara proaktif atau generatif mengatasi potensi perubahan perilaku peserta didik. Dalam konteks pengajaran di sekolah dasar, pendidik harus mempertimbangkan secara cermat konsep model pembelajaran untuk

memilih model yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran yang diajarkan.

Istilah "model" mewakili kerangka konseptual yang digunakan sebagai peta jalan pelaksanaan suatu kegiatan, dan juga dapat dianggap sebagai gambaran skenario kehidupan nyata. Dalam konteks model pembelajaran, terdapat cetak biru, urutan, pendekatan, metodologi, dan teknik pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Model pembelajaran selanjutnya dapat diartikan sebagai representasi ilustratif dari keseluruhan proses pembelajaran, yang disajikan secara sistematis untuk mengorganisasikan pengalaman belajar. Pemahaman konsep model pembelajaran sangatlah penting karena umumnya sebagai landasan bagi strategi dan metodologi pembelajaran yang efektif. Saat menyusun model pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan tujuan pembelajaran untuk memastikan adanya hubungan yang lancar antara model pembelajaran dan hasil yang diharapkan, sehingga memfasilitasi persiapan model pembelajaran secara menyeluruh.[1]

Menurut beberapa ahli pengertian model pembelajaran antara lain sebagai berikut:

[1]Dkk Hibatullah Anbiya, "Cendikia Pendidikan," *Cendekia Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 1–13, https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332.

1) Menurut Joice dan Weil mengutarakan pendapatnya tentang model pembelajaran yaitu suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membangun kurikulum, untuk merancang bahan pembelajaran yang di perlukan, serta untuk menyesuaikan pembelajaran di kelas atau dalam situasi pembelajaran lain.
2) Menurut Lubis bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dipilih secara Alternatif berdasarkan dari sesuatu pola yang di tetapkan dalam serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran guna untuk meningkatkan minat maupun hasil belajaran siswa.[2]

b. Karakteristik Model Pembelajaran

Model pembelajaran inovatif mendorong kolaborasi aktif antara siswa. Hal ini melibatkan kerjasama, diskusi, dan interaksi antara siswa dalam menciptakan pemahaman yang lebih baik. Kolaborasi ini dapat terjadi secara langsung atau melalui platform pembelajaran online.

1) Bersumber pada teori pendidikan serta teori belajar dari para pakar tertentu. Sebagai contoh, model riset kelompok yang disusun oleh Herbert Talent serta bersumber pada teori John dewey. Model ini dirancang dan di desain guna melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.

[2] Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 6.

2) Memiliki misi ataupun tujuan pembelajaran tertentu titik misalnya model berpikir induktif dirancang guna meningkatkan proses berpikir induktif.
3) Bisa dijadikan sebagai pedoman atau acuan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
4) Memiliki bagian-bagian model dalam pelaksanaan, yaitu:
    a) Adanya urutan langkah-langkah pembelajaran (*Sintaks*).
    b) Adanya prinsip-prinsip reaksi.
    c) Sistem sosial
    d) Sistem pendukung

    Keempat bagian tersebut ialah pedoman praktis yang bisa digunakan oleh guru dalam melaksanakan suatu model pembelajaran.
5) Memiliki dampak sebagai akibat dari hasil terapan model pembelajaran.
6) Membuat persiapan mengajar atau desain instruksional dengan berpedoman pada model pembelajaran yang dipilihnya.[3]

c. Manfaat Model Pembelajaran

Model pembelajaran memliki manfaat bagi guru dan peserta didik sebagai berikut:

1) Bagi guru, yaitu:

[3] Dasep Bayu Ahyar, Erna butsi prihastari, rahmadsyah, ed. *Model-model Pembelajaran*. (Pradina Pustaka, September 2021) hlm. 9

a) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Sebab, langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap peserta didik, serta ketersediaan media yang ada.

b) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

c) Memudahkan guru untuk melakukan analisis terhadap perilaku peserta didik secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.

2) Bagi peserta didik, yaitu:

a) Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b) Memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.

c) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh

d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objektif.[4]

2. Model *Make a Match*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Make a Match*

Model pembelajaran *Make a Match* adalah salah satu pembelajaran kooperatif dimana siswa dituntut menemukan pasangan

[4] Maulana Arafat Lubis, Hj. Hamidah, and Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*, ed. Alviana C. (Yogyakarta: Samudra Biru, n.d.).

yang sesuai dengan kartu permasalahan yang diperoleh melalui undian secara bebas. Kartu-kartu ini dipersiapkan oleh guru dan dibagikan kepada setiap siswa. Pada prinsipnya siswa dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok yang memecahkan masalah dan kelompok yang membawa kartu soal. Tujuan dari model pembelajaran ini adalah untuk membina keterampilan siswa menemukan informasi, kerjasama dengan orang lain, dan memecahkan masalah yang dihadapi melalui kartu permasalahan. Model pembelajaran *Make a Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini melibatkan semua siswa yang berkemampuan baik, sedang, maupun berkemampuan rendah untuk mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan antusias. Hal ini menyebabkan siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.[5]

Pembelajaran *make a match* memberikan kesempatan pada anak-anak untuk tidak saja memberikan keterampilan sosial mereka, tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial mereka sendiri dan merasakan komitmen personal untuk mematuhi aturan-aturan yang memang positif untuk hubungan, namun masih banyak yang belum mengetahui terkait metode pembelajaran ini dan pendidikan anak saat ini umumnya kegiatan anak-anak tidak selalu bermanfaat bagi mereka sendiri. Sehingga peneliti bertujuan untuk

[5] Meningkatkan Aktivitas and Belajar Matematika, "Emasains Emasains," 2024, 108–16.

untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran berbasis *make a match* terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Bontobulaeng No. 21 Kepulauan Selayar.[6]

b. Tujuan Pembelajaran *Make a Match*

1) Pendalaman materi
2) Menggali materi
3) Selingan untuk melatih memecahkan masalah
4) Melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi pada saat Kerjasama kelompok.[7]

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make a Match*

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan di sekolah, yaitu:

1) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi di rumah.
2) Peserta didik dibagi ke dalam dua kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.
3) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
4) Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka harus

[6] Mursyidah Hasan et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Make a Match Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 1300–1308, https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.683.

[7] Sazkia Aprilia dan khalifatussakdia Suci perwita sari, "Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD"," *Jurnal Education Journal of Elementary School* Volume 1, (2020).

mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.

5) Guru meminta semua anggota kelompok a untuk mencari pasangan di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
6) Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Peserta didik yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
7) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan peserta didik yang tidak mendapat pasangan yang Perhatikan dan memberikan tanggapan Apakah pasangan itu cocok atau tidak.
8) Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
9) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.[8]

Model pembelajaran make a match dapat melatih peserta didik

[8] Maulana Arafat Lubis, Hamidah, and Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran Ppkn Di Sd/Mi Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, ed. Alviana C., Pertama (2022: Samudera Biru, 2022).

untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompoknya agar tanggung jawab dapat tercapai, sehingga semua peserta didik aktif dalam pembelajaran.

d. Kelemahan model Cooperatif Learning Tipe *Make a Match*

1) Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
2) Pada awal-awal penerapan model ini, banyak peserta didik yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
3) Jika guru tidak mengarahkan peserta didik dengan baik, akan banyak peserta didik yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
4) Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada peserta yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu.
5) Menggunakan model ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

e. Kelebihan Model Cooperatif Learning Tipe *Make a Match*

1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, baik secara kognitif maupun fisik.
2) Karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan.
3) Memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berpartisipasi di dalam pembelajaran.
4) Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang

dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

5) Efektif sebagai sarana melatih keberanian peserta didik untuk tampil presentasi.
6) Membuat peserta didik lebih berperan dalam pembelajaran.
7) Efektif melatih kedisiplinan peserta didik menghargai waktu untuk belajar.[9]

3. Teori Belajar Yang Mendukung Penggunaan Model Make a Match

Teori Belajar Yang Mendukung Penggunaan Model Make a Match ialah teori kontruktivisme. Teori konstruktivisme merupakan teori yang sudah tidak asing lagi bagi dunia pendidikan, sebelum mengetahui lebih jauh tentang teori konstruktivisme alangkah lebih baiknya diketahui dulu konektruktivisme itu sendiri. Konstruktivisme berarti bersifat membangun. Dalam konteks filsafat pendidikan, konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern.[10] Dalam teori Konstruktivisme model *Make a Match* dapat membantu siswa membangun pemahaman melalui pengalaman visual.

1) Meningkatkan daya tarik dan motivasi belajar

   Elemen visual dan interaktif dari model pembelajaran *Make a Match* menarik perhatian siswa, membuat mereka lebih antusias untuk belajar.

2) Mendukung Berbagai Gaya Belajar.

[9] M.Si. Setyasih Harini, S. IP., ed., *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*, Pertama (Banjarsari, Surakarta: Unisri Press, 2022).

[10] Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori- teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*,(Jogjakarta, Divapres:2013),Hal.33

Model pembelajaran *Make a Match* sangat cocok untuk siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik.

3) Memudahkan Pemahaman Konsep Abstrak

Konsep yang sulit atau abstrak dapat divisualisasikan dalam bentuk gambar 3D atau ilustrasi dinamis, sehingga lebih mudah dipahami.

4. Pendidikan Pancasila

a. Pengertian Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetian, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia dalam Amelia.

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan kepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila sebagai Wahana pembinaan perilaku pada siswa juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.[11]

[11] Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI* (jakarta: Kencana, 2020) hlm. 24

Kaelan menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menghasilkan siswa yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dengan sikap dan prilaku, yaitu;

1) Memiliki kemampuan untuk mengambil sikap yang bertanggung jawab sesuai dengan hati nuraninya;
2) Memiliki kemampuan untuk mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara-cara pemecahannya;
3) Mengenali perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
4) Memiliki kemampuan untuk memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia.[12]

Pendidikan kewarganegaraan merupakan ujung tombak untuk membangun karakter bangsa siswa, karena Pendidikanm kewarganegaraan merupakan Pendidikan moral yang mengajarkan kepribadian dan karakteristik warga negara yang tertuang dalam nilai-nilai Pancasila. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan pola fikir, sikap, dan perilaku warga negara.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang

[12] Maulana Arafat Lubis, Hamidah, and Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran Ppkn Di Sd/Mi Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, ed. Alviana C., Pertama (2022: Samudera Biru, 2022).

diajarkan di pendidikan formal dan tercantum dalam kurikulum. Tujuan pembelajaran PPKn adalah sebagai sarana untuk membentuk warga negara yang memahami fungsi dan mewujudkan warga serta rakyat Indonesia. Selain itu, pembelajaran PPKn juga menekankan pentingnya sikap, moral, dan kepribadian bangsa Indonesia. Dengan adanya pembelajaran ini, siswa dapat terbantu dalam menemukan jati diri mereka masing-masing.

b. Karakteristik Pendidikan Pancasila

Djamarah dan Zain menyatakan Adapun macam-macam karakteristik Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan sebagai berikut:

1) Menekankan kepada pemecahan Masalah yang di hadapi.
2) Dapat di lakukan di berbagai konteks kehidupan
3) Siswa di arahkan untuk menjadi mandiri
4) Mengkaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan yang dialami siswa.
5) Mendorong siswa untuk merancang kegiatan ilmiah.
6) Memotifasi siswa untuk bisa mengimplementasikan pembelajaran di dalam kehidupan sehari-hari.
7) Menerapkan penilaian autentik.[13]

[13] Lubis, Hamidah, and Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila

Kewarganegaraan berarti keanggotaan masyarakat dalam satu negara sehingga menjadi jelas hak dan kewajibannya terhadap negara. Sementara pendidikan kewarganegaraan adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan semua hal yang berkaitan dengan keanggotaan masyarakat di dalam sebuah negara. Dengan memperoleh pendidikan kewarganegaraan diharapkan setiap masyarakat dapat memahami dengan mudah perannya sebagai individu, anggota masyarakat dan warga negara dalam interaksi atau hubungannya dengan sesama warga negara di dalam negara.

Ada 8 aspek ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan yang didalamnya berisi tata kehidupan, nilai-nilai serta peraturan yang mengatur kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat di suatu negara. Yaitu sebagai berikut:

1) Persatuan dan kesatuan bangsa Aspek pertama adalah persatuan dan kesatuan bangsa yang meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta lingkungan, partisipasi dalam bela negara, sumpah pemuda, keutuhan NKRI, sikap positif terhadap NKRI.
2) Norma, hukum, dan peraturan Aspek yang kedua adalah macam-macam norma, hukum, dan peraturan. Aspek ini meliputi: tata tertib di sekolah, peraturan dalam kehidupan keluarga, peraturanperaturan daerah, norma di masyarakat, norma dalam

kehidupan berbangsa dan bernegara, hukum dan peradilan internasional sistem hukum dan peradilan nasional.

3) Hak asasi manusia Aspek ketiga ialah Hak asasi Manusia. Aspek ini meliputi: hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, hak dan kewajiban anak, penghormatan dan perlindungan HAM. Semuany manusi mempunya hak dan kewajiban warganegara maka dari itu HAM di Indonesia sangat dijunjung tinggi.
4) Kebutuhan warga negara Aspek yang berikutnya adalah kebutuhan warga negara yang meliputi: harga diri sebagai masyarakat, gotong royong, kebebasan untuk berorganisasi, kemerdekaan untuk mengeluarkan pendapat, menghormati keputusan bersama, prestasi diri, kesamaan kedudukan warga negara.
5) Konstitusi Negara Aspek yang selanjutnya yaitu konstitusi negara. Aspek ini meliputi: konstitusikonstitusi yang pernah berlaku di Indonesia, proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, hubungan antara dasar negara erat kaitannya dengan konstitusi.
6) Kekuasaan dan Politik Aspek yang keenam adalah kekuasaan dan politik yang meliputi: sistem pemerintahan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, budaya politik, pers dalam masyarakat demokrasi.

7) Ideologi Pancasila Aspek yang berikutnya adalah Pancasila yang merupakan dasar negara. Aspek ini meliputi: proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.
8) Globalisasi Aspek yang terakhir adalah globalisasi. Aspek globalisasai meliputi: politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, globalisasi yang terjadi di lingkungannya, dampak yang ditimbulkan globalisasi, hubungan internasional dan pengertian organisasi internasional, dan evaluasi globalisasi.
9) Konsep dasar Pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan berawal dari pengajaran Pendidikan moral Pancasila (PMP). PMP berawal dari civic. Civic diambil dari mata pelajaran di amerika serikat yang berasal dari Bahasa latin civis yang berarti: a.) warga negara, b.) sesama warga negara, sesama penduduk, orang setanah air, c.) bawahan dan kawula.[14]

d. Tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1) Mempunyai kemampuan dalam berfikir kritis, bersikap nasionalisme dan jiwa pancasilais.
2) Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi Negara

[14] Alya Sabrina Ramadhani Hasibuan et al., "Ruang Lingkup Dan Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Riset, Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 1 (2023): 1–6, https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/jurnaltips/article/view/2766/1159.

Kesatuan Republik Indonesia dengan rasa cinta tanah air.

3) Memiliki rasa persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia menuju lebih baik.
4) Memiliki mindest dalam memecahkan masalah
5) Memiliki karya yang inovatif demi mengangkat harkat dan martabat mdi depan para negara-negara yang lain.
6) Menjiwai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.[15]

e. Manfaat Pendidikan Pancasila

1) Pembentukan Nilai-Nilai Positif

Pendidikan Pancasila membantu peserta didik memahami dan menerima nilai-nilai positif seperti gotong royong, keadilan, persatuan, dan kerja sama. Ini membantu dalam pembentukan karakter yang baik. Selain itu, Pendidikan Pancasila juga membantu peserta didik memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Dengan memahami konsep-konsep seperti demokrasi, hak asasi manusia, dan keadilan sosial, peserta didik dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Pendidikan Pancasila juga mengajarkan tentang pluralisme dan toleransi. Peserta didik diajarkan untuk menghargai perbedaan dan menyadari bahwa setiap orang berhak dihormati dan diakui. Hal ini penting dalam membentuk sikap yang inklusif dan

[15] Maulana Arafat Lubis Dkk, *PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SD/MI*, ed. Alviana C., Cetakan I (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022).

mengurangi diskriminasi di masyarakat. Melalui Pendidikan Pancasila, peserta didik juga diajarkan untuk memiliki rasa cinta dan bangga terhadap negara serta budaya Indonesia. Ini memperkuat identitas nasional dan mendorong peserta didik untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam memajukan bangsa. Dengan demikian, Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan sikap positif peserta didik. Sebagai mata pelajaran yang wajib di sekolah, Pendidikan Pancasila diharapkan dapat membantu menciptakan generasi muda yang berintegritas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

2) Kesadaran Pribadi Pembelajaran

Pendidikan Pancasila juga membantu peserta didik mengembangkan kesadaran pribadi tentang nilai-nilai etika, moral, dan norma yang berlaku dalam Masyarakat, seperti menghargai perbedaan dan tidak melakukan diskriminasi. Pendidikan karakter yang diimplementasikan di Indonesia dilandaskan dari Pancasila sebagai sumber utama karena telah sesuai dengan nilai-nilai budaya dan norma masyarakat yang telah terjaga sejak dahulu kala. Ini membantu peserta didik menjalani kehidupan dengan sikap yang positif dan membantu mereka peka terhadap masalah sosial di sekitar mereka. Hal ini berdampak positif pada moral peserta didik. Dengan begitu, peserta didik

dapat terlibat dalam kegiatan sosial dan menjadi individu yang lebih baik dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

3) Pemahaman Terhadap Keberagaman Pembelajaran pendidikan Pancasila mendorong penghargaan terhadap keberagaman budaya, agama, dan suku bangsa. Ini membantu peserta didik menjadi lebih toleran dan memahami perbedaan, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter yang baik. Selain itu, Pancasila juga menekankan pentingnya kerja sama dan persatuan dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan, hal ini berarti peserta didik harus dididik untuk bekerja sama dengan teman-temannya di kelas, tanpa memandang perbedaan latar belakang atau kemampuan. Dengan demikian, peserta didik akan belajar untuk saling membantu dan memperkuat hubungan sosial yang positif. Pendidikan Pancasila mengajarkan nilai-nilai berperilaku hidup jujur, bertanggung jawab, dan disiplin dalam berbagai aktifitas. Hal tersebut penting dalam pembentukan karakter setiap individu dalam dunia pendidikan menjadi semakin berkualitas serta menjadi modal dasar dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Dengan memiliki karakter yang baik, peserta didik akan mampu menghadapi berbagai situasi dengan bijak, serta mampu membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan yang didasarkan pada Pancasila juga

mengajarkan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Peserta didik diajarkan untuk menghargai alam dan memahami pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Dengan demikian, peserta didik akan menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan mampu melakukan tindakan nyata untuk menjaga kelestariannya.

4) Pengembangan Kepemimpinan Pembelajaran pendidikan Pancasila juga melibatkan pembentukan kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila. Ini dapat membantu peserta didik menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan berintegritas. Selain itu, pendidikan Pancasila juga mengajarkan peserta didik tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam masyarakat yang majemuk seperti Indonesia, persatuan dan kesatuan sangat penting untuk menciptakan keharmonisan dan keberagaman yang selaras. Melalui pendidikan Pancasila, peserta didik dapat memahami pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan, serta bagaimana menjadi agen perubahan yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.[16]

5. Materi Pendidikan Panasila

a. Pengertian Hak dan Kewajiban

Setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban terhadap negara, begitu pula sebaliknya negara memiliki hak dan kewajiban

[16] Lena Natalia et al., "10 Pentingnya Pendidikan Pancasila," *Jurnal Ilmiah Multidisipline* 1, no. 10 (2023): 266–72, https://doi.org/10.5281/zenodo.10109883.

terhadap setiap warga negaranya. Hak dan kewajiban warga negara merupakan wujud dari hubungan warga negara dengan negaranya. sebagai warga negara, kita memiliki bentuk keterikatan kepada negara dengan adanya hak dan kewajiban secara timbal balik atau resiprokalilitas. Hak warga negara merupakan kekuasaan yang dimiliki seseorang untuk berbuat sesuatu sedangkan kewajiban merupakan perbuatan yang dilakukan seseorang warga negara yang sudah diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.[17]

b. Makna Hak dan Kewajiban

Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam kandungan.Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya.Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat.Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara bertanggung jawab.

Kewajiban siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada saat jam belajar dan lain sebagainya.

Sama halnya dengan hak, kewajiban juga akan berbeda-beda

[17] Leni Megawati, Dedi Mulyadi, didik suharyanto,. ed buku ajar Pancasila dan Kewarganegaraan (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024) hlm 96

sesuai posisi. Namun ada juga beberapa jenis kewajiban yang sama dan harus dijalankan bersama-sama. Berikut akan dijelaskan kewajiban dan hakku sebagai warga sekolah.

c. Contoh Hak dan Kewajiban Anak

1) Hak anak dirumah
   a) Berhak mendapat kasih sayang dari anggota keluarga yang lain.
   b) Berhak mendapatkan perlindungan dan rasa aman dalam
   c) belajar. keluarga.
   d) Berhak mendapatkan makanan dan minuman yang bergizi.

2) Hak anak disekolah
   a) Lingkungan sekolah sehat dan nyaman.
   b) Kita dapat belajar dengan tenang.
   c) Lingkungan menjadi indah, hijau dan asri.
   d) Lebih bersemangat dalam
   e) Udara di Lingkungan sekolah menjadi segar.

3) Kewajiban anak dirumah
   a) Wajib menghormati anggota keluarga lainnya.
   b) Wajib mematuhi segala peraturan yang telah disepakati bersama.
   c) Wajib ikut memelihara kebersihan dan kenyamanan dalam keluarga.

d) Wajib menjaga nama baik keluarga.Wajib menjaga keharmonisan keluarga dengan saling menyayangi.

4) Kewajiban anak disekolah

a) Menjaga kebersihan taman sekolah.

b) Menyiram tanaman yang ada di taman sekolah.

c) Merawat tanaman yang ada di taman sekolah.

d) Tidak merusak tanaman yang ada di taman.

e) Memberantas hama penganggu tanaman.

Mengganti tanaman yang mati dengan yang baru

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aynina Chandra Lestari dan Laily Nurmalia dengan judul "Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Kata Tanya melalui Model Pembelajaran *Make A Match* di Kelas 2A MIS Al-Hidayah". Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan angket. Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Model pembelajaran make a match adalah model pembelajaran dengan tujuan belajar sambil bermain. Karna

pembelajaran yang berjalan menyenangkan maka dinyatakan bahwa peningkatan motivasi belajar terjadi. Hal ini juga diperkuat dengan adanya data persentase yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan persentase sebesar 3,667%.[18]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Hidayari Dkk dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Siswa Kelas III SDN Lalayau". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian keuantitatif eksperimen merupakan penelitian yang melibatkan suatu perlakuan tertentu. Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* efektif jika diterapkan pada materi pecahan siswa kelas III di SDN Lalayau 1 ditinjau dari hasil belajar siswa sebesar 71,2%, dengan ketuntasan secara klasikal 90% dan keterlaksanaan pembelajaran 77,1%.[19]

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dirangkum sebelumnya menjadi pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, sehingga dapat memperkaya dan menambah teori yang digunakan dalam penelitian penelitian. Namun terdapat perbedaan yang memberikan keunggulan pada penelitian ini, yaitu adanya sesi tanya jawab dalam model Make A Match menggunakan metode Demonstrasi, baik dalam penyajian materi maupun

[18] M I S Al-hidayah, "Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Kata Tanya Melalui Model Pembelajaran Make A Match Di Kelas 2A," 2024, 222–28.

[19] Rahmi Hidayati et al., "Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Siswa Kelas III SDN Lalayau 1," n.d.

dalam pemberian kartu soal dan jawaban. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada fokus ranah kajian hasil belajar, di mana penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada ranah pengetahuan, tetapi ditambah dengan ranah efektif.

C. Kerangka Berfikir

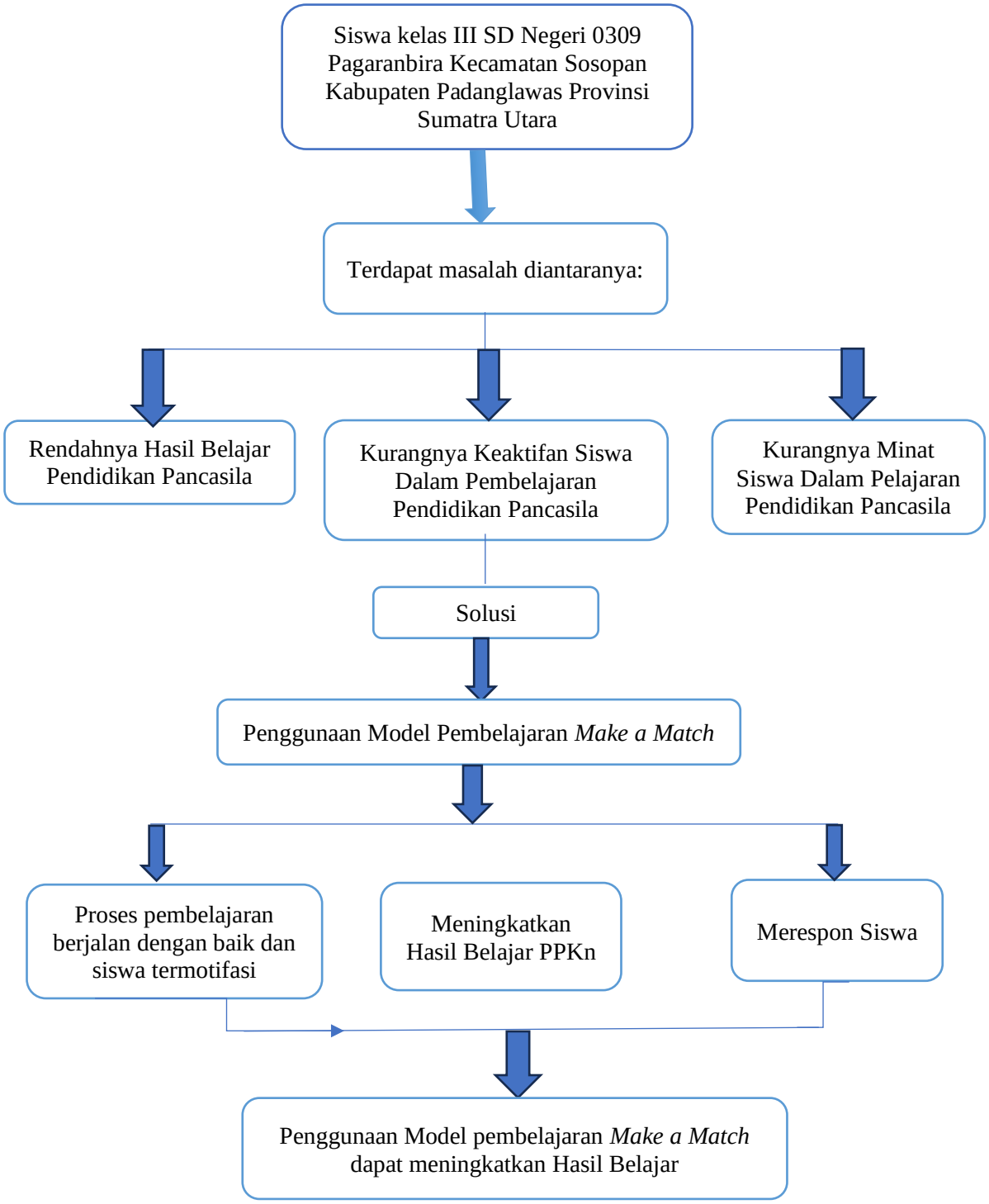

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

Berdasarkan keterangan diatas, sebelum diterapkannya model pembelajaran *Make a Match,* siswa kesulitan memahami materi kewajiban dan hak. Model ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan kartu cocok jawaban dan soal, serta mendorong kerja sama antar siswa. Keberhasilan siswa diukur dari kemampuan mereka dalam kebetulan kartu dengan waktu yang benar dan tepat, serta partisipasi aktif dalam diskusi. Selain itu, aspek afektif seperti sikap disiplin dan tanggung jawab juga diamati.

Pada awal pembelajaran, siswa belum mencapai target pembelajaran yang diharapkan, terutama dalam memahami materi kewajiban dan hak. Penerapan model *Make a Match* bertujuan untuk mengatasi masalah ini. Melalui model ini, siswa dibor untuk aktif mencari jawaban, bekerja sama dengan teman, dan menjelaskan pemahaman mereka. Keberhasilan siswa diukur dari kemampuan mereka dalam mencocokkan kartu, bekerja sama, dan memberikan penjelasan yang tepat. Selain itu, sikap siswa seperti disiplin dan tanggung jawab juga menjadi indikator keberhasilan.

Model pembelajaran *Make a Match* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam memahami materi kewajiban dan hak. Dengan model ini, siswa menjadi lebih aktif, termotivasi untuk bekerja sama, dan mampu menjelaskan konsep dengan bahasa mereka sendiri. Keberhasilan siswa tidak hanya dinilai dari kemampuan kognitif (mencocokkan kartu), tetapi juga dari aspek afektif seperti sikap dan perilaku.

D. Hipotesis Tindakan

Sesuai dengan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 0309 Pagaranbira Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatra Utara, tahun ajaran 2024/2025 Alasan peneliti memilih lokasi ini karena pada saat peneliti melakukan mini riset di sekolah ini, di lihat dari hasil belajar yang rendah objek penelitian di lokasi ini adalah permasalahan yang dialami peserta didik sesuai dengan objek penelitian yang peneliti ambil. Oleh karena itu peneliti menjadikan ini sebagai objek dan tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

   Adapun waktu peneliti meneliti langsung ke sekolah dimulai dari 09 April sampai dengan 30 Aproil 2025 di SD Negeri 0309 Pagaranbira.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas proses pembelajaran di dalam kelas. Pada dasarnya, metode Tindakan Kelas adalah program yang dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang muncul di kelas selama proses pembelajaran. Kemmi dan Taggart mengemukakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berasal dari konsep asli yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Dalam

penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru yang merencanakan dan melaksanakan tindakan pembelajaran untuk mengurangi masalah yang dihadapi. Setiap siklus mencerminkan kelebihan dan kekurangan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk tindakan selanjutnya.

Alasan peneliti memili penelitian tindakan kelas karena memberikan banyak manfaat bagi guru di sekolah, seperti meningkatkan kompetensi dan kualitas mengajar di sekolah. Beberapa manfaat dari PTK antara lain:

1) Memperbaiki dan meningkatkan metode pengajaran guru.
2) Pengembangan profesional guru.
3) Meningkatkan keterbukaan dan kepercayaan diri.
4) Mendorong peran aktif guru dalam dunia penelitian empiris.
5) Meningkatkan kompetensi guru.

Hal ini dipertegas oleh (Wardani & Wihardit 2010) mengatakan Sekolah yang para gurunya mampu melakukan perubahan dan perbaikan memiliki peluang besar untuk berkembang dengan cepat. Berbagai perbaikan dapat diwujudkan, seperti mengatasi masalah belajar siswa, memperbaiki kesalahan konsep, dan mengatasi berbagai kesulitan mengajar yang dihadapi oleh guru.[1]

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif, berdasarkan jenis dan analisis yang dilakukan melalui soal tes pengetahuan dan lembar observasi.

[1] Prio Utomo, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19, https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar belakang penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira, Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas tahun ajaran 2024-2025 dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa.

D. Instrument Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting, sebab tanpa data maka penelitian tidak akan berhasil. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh guru sebagai peneliti selama proses Tindakan.[2] Penelitian ini menggunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

   Pengamatan dalam proses pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan indera penglihatan, tanpa bantuan alat lain. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran, seperti langkah-langkah siswa saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan aktivitas lainnya di dalam kelas. Pengamatan dilakukan oleh peneliti, dengan dukungan dari guru kelas sebagai pengamat tambahan. Untuk

[2] Muhammad Djajadi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2019).hlm.41.

lengkapnya terlampir ada dibagian lampiran.[3]

2. Tes

   Tes bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan, yang dinilai berdasarkan kemampuan berhitung mereka. Dalam penelitian ini, tes berupa 30 butir soal pilihan ganda yang harus dijawab secara tertulis oleh siswa. Tes ini diberikan kepada siswa di setiap siklus pada akhir pembelajaran.[4]

3. Dokumentasi

   Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan identitas siswa lain seperti nama siswa, nomor induk siswa dengan melihat dokumentasi yang ada di sekolah. Untuk lengkapnya terlampir ada dibagian lampiran.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang bersifat siklus dan spiral, yang berarti bahwa seiring berjalannya waktu, kegiatan ini semakin meningkatkan perubahan dan hasil yang dicapai. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan, yaitu: pengamatan, pelaksanaan, perencanaan dan refleksi

[3] Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications

[4] Faiz, N. Putra, And F. Nugraha, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan", *Jurnal Education And Development*, Vol. 10, No. 3, Pp. 492-495, Aug. 2022

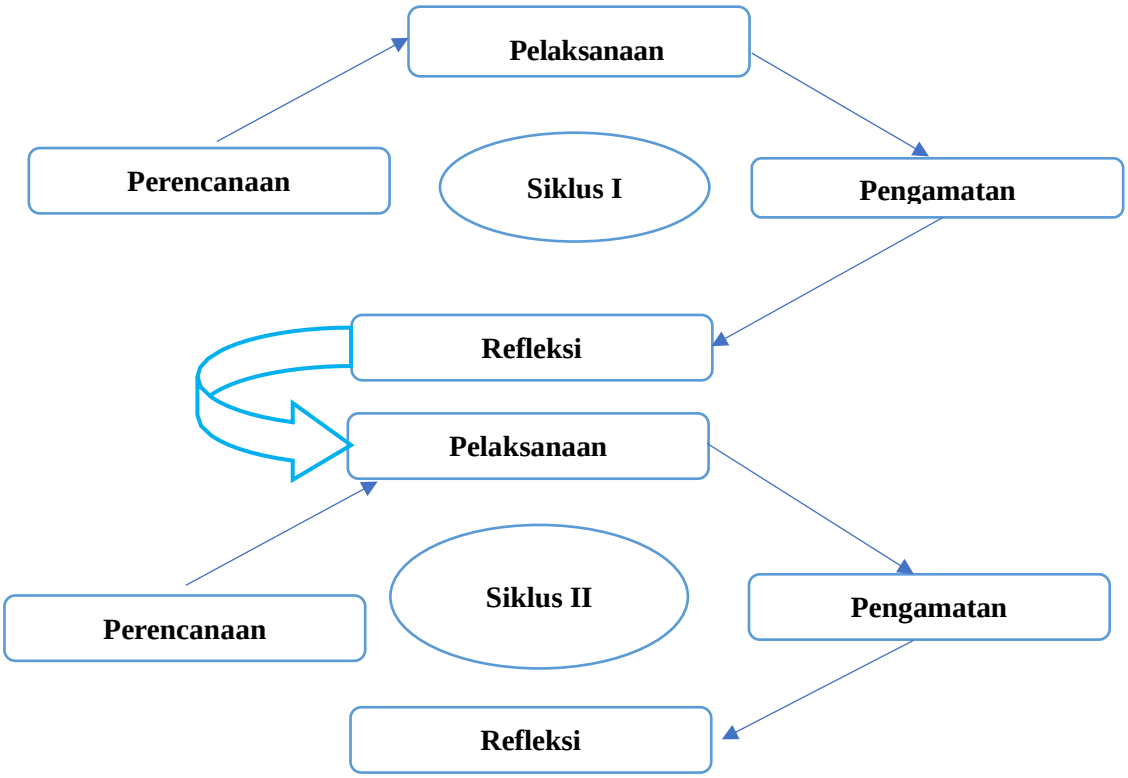

Gambar 3.2 Prosedur Penelitian Model Kemmis dan Mc. Tanggart[5]

Landasan prosedur penelitian model Kemmis dan McTaggart berfokus pada prinsip-prinsip Penelitian dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan praktisi pendidikan, seperti guru, untuk meningkatkan praktik pembelajaran, Proses penelitian terdiri dari siklus berulang (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) yang memungkinkan penyesuaian berkelanjutan terhadap strategi yang diterapkan, Penekanan pada refleksi terhadap praktik dan hasil, sehingga peneliti dan peserta dapat mengevaluasi efektivitas tindakan yang diambil, Penelitian mempertimbangkan konteks sosial dan budaya di mana tindakan dilakukan, sehingga solusi yang diterapkan relevan dan efektif. Penelitian ini mempertimbangkan konteks

[5] Fery Muhammad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

sosial dan budaya di mana tindakan dilakukan. Dengan memahami konteks, peneliti dapat merancang intervensi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar. Model ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan melalui refleksi dan tindakan berkelanjutan, menjadikan pendidikan lebih responsif terhadap kebutuhan siswa.[6]

Penelitian ini bertujuan bahwa jika hasil dari pelaksanaan siklus I belum memenuhi target yang diinginkan, maka akan dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian Tindakan pada siklus II, yang dimulai dengan revisi perencanaan. Siklus I akan menerapkan model *Make a Match*, sedangkan siklus II akan menyempurnakan pelaksanaan dari siklus I. Prosedur penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang masing-masing memiliki 4 tahapan sebagai berikut:

1. Siklus I

   a. Perencanaan Tindakan

      Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

      1) Meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 0309 Pagaranbira kemudian melakukan kegiatan observasi guna mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan dan menentukan kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian.
      2) Melakukan kegiatan observasi guna mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui adanya masalah yang terjadi

[6] Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). The Action Research Planner. Geelong: Deakin University Press

dalam proses pembelajaran.

3) Menentukkan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 lembar untuk 1 kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match.*
5) Menyediakan materi penerapan nilai-nilai pancasila yang bersumber dari buku guru, serta membuat kartu jawaban dan soal yang digunakan dalam pembelajaran.
6) Membuat lembar observasi dan lembar tes yang ada pada setiap pembelajaran.[7]

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan berkaitan dengan proses pembelajaran tentang kewajiban dan hakku, menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Kegiatan ini dirancang berdasarkan Modul yang telah disusun sebelumnya, sementara peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi.

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini dengan meliputi kegiatan Awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal
   a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mencek kehadiran siswa.
   b) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa belajar.

[7] Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm 138

c) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.

d) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.

e) Memotifasi siswa dengan ice breaking dan mengkaitkan materi pembelajaran kepada kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

a) Guru memberikan pre-tes kepada siswa sebelum diberikan materi.

b) Guru mengumpulkan hasil pre-tes.

c) Guru menjelaskan materi. Guru melakukan demonstrasi dengan meminta seluruh siswa untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan panjang di tengan ruangan dan saling berhadapan antara kelompok A dan kelompok B.

d) Guru membagikan kartu yang berisi soal jawaban kepada siswa.

e) Guru menjelaskan cara menerapkannya.

f) Siswa harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban.

g) Siswa yang menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga.

h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman lainnya.

i) Bagi yang cepat menemukan kartu tersebut dapat penghargaan.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru mengarahkan peserta didik untuk memberikan kesimpulan serta memberikan waktu bertanya untuk siswa yang kurang paham.

b) Guru memberikan penguatan

c) Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan doa.

d) Salam.

c. Mengamati

Kegiatan observasi ini bersamaan dengan dilakukannnya pemberian Tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

1) Penelitian mengamati setiap Tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung.

2) Pemberian tes kepada peserta didik berupa soal berbentuk pilihan ganda. Kegunaan dilakukan observasi ini untuk mengetahui kemampuan hasil belajar pengetahuan peserta didik.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di kelas tentang kegiatan siswa dan tes hasil belajar siswa saat proses pembelajaran. Peneliti dibantu oleh guru kelas untuk melakukan tindakan

perbaikan selanjutnya. Hasil refleksi ini digunakan untuk melakukan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Siklus II tidak bisa direncanakan sebelum siklus I Selesai dilaksanakan. Semua tahapan yang dilaksanakan dengan memperhatikan hasil observasi yang diberikan kepada siswa pada siklus I penelitian bersama guru merencanakan tahapan-tahapan pada siklus ke II.

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

1) Penelitian mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa Pada siklus I.
2) Peneliti membagi Kembali kelompok siswa disesuaikan dengan kondisi/kendala yang ditemui pada siklus I.
3) Peneliti membuat RPP lebih baik lagi dari siklus 1 yaitu untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan penyesuainnya kondisi/kendala yang ditemui pada siklus I.
4) Membuat kartu jawaban dan soal
5) Menyediakan Lembar observasi dan catatan lapangan yang ada disetiap pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, pelaksanaan bertujuan untuk mengembangkan tindakan dari siklus I dan mengevaluasi sejauh mana penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan model tersebut dan mengajar berdasarkan panduan Modul Ajar yang telah disusun sebelumnya, sambil melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan, aktivitas dan respons siswa terus diamati, serta perbedaan aktivitas dan respons siswa dari siklus I diidentifikasi melalui penerapan model pembelajaran *Make a Match* yang telah diterapkan pada tahap pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan menganalisis data yang telah diperoleh, termasuk lembar observasi atau catatan dari guru. Selanjutnya, peneliti melakukan refleksi dengan menilai proses pembelajaran yang berlangsung, mengidentifikasi masalah yang muncul, serta hal-hal yang terkait dengan kegiatan tersebut. Setelah melakukan refleksi, peneliti merumuskan rencana tindak lanjut.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 28 siswa kelas III, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Tiga siswa

dipilih sebagai subjek wawancara, mewakili kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Dengan variasi kemampuan ini, tanggapan mereka dapat mencerminkan pandangan seluruh siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini menjadi dasar untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Mengambil sampel dari seluruh peserta didik memastikan bahwa semua suara dan pengalaman siswa terwakili. Ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi dan dinamika yang ada dalam kelas. Dengan melibatkan seluruh siswa, penelitian menciptakan suasana kolaboratif. Siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar dan penelitian, yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keseluruhan kelas. Dengan mengambil sampel dari semua siswa, peneliti dapat melihat dampak tindakan yang diambil terhadap seluruh kelompok, bukan hanya sebagian kecil.[8]

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari guru kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira. Tujuannya adalah untuk memahami penilaian yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran di lingkungan spesifik. Dengan

[8] McTaggart, R. (1997). Participatory Action Research: International Contexts and Consequences. Albany: State University of New York Press.

melibatkan semua siswa, peneliti dapat memahami konteks pembelajaran secara mendalam dan merancang intervensi yang sesuai.

G. Teknik Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui pemberian tes. Hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang dilakukan di akhir setiap pertemuan.

1. Analisis Data Lembar Observasi Guru Dan Siswa

   Analisis dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan metode persentase. Data dianalisis untuk menentukan persentase nilai yang diperoleh siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

   Analisis Persentase: $\frac{Jumla^{h}\ total\ nilai}{Sekor\ maksimal}$ x 100%

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interprestasi skor sebagai berikut:[8\]

Tabel 3.3 Kriteria Persentase Lembar Observasi

Rentang Skor	Kategori
76% - 100%	Sangat Baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup baik
≤ 26%	Kurang baik

Adapun yang menetapkan keberhasilan anak digunakan beberapa

penilaian sebagai berikut:[9]

2. Penilaian rata-rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$= Nilai Rata-rata

X = Jumlah Semua Nilai Siswa

N =Jumlah Siswa

3. Penilaian ketuntasan Belajar

$$P = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ berhasil\ dalam\ belajar}{Jumlah\ seluruh\ siswa}\ x\ 100\ \%$$

[9] Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 0309 Pagaranbira, Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas, pada kelas III dengan total 27 siswa, terdiri dari 17 laki-laki dan 10 perempuan. Sebagai langkah awal, dilakukan pretest yang melibatkan 10 soal pilihan ganda untuk mengevaluasi kemampuan pengetahuan siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Make A Match.*

Hasil tes pengetahuan siswa kelas III di SD Negeri 0309 Pagaranbira, Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas, menunjukkan bahwa dari 27 siswa, hanya 9 yang mencapai nilai KKM sebesar 70. Presentase siswa yang memenuhi KKM adalah 33%, sedangkan yang tidak mencapai KKM mencapai 67%. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas III di SD Negeri 0309 Pagaranbira masih tergolong sangat rendah, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan.

Jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM hanya 9 orang, yang berarti persentasenya adalah 33%. Sementara itu, 18 siswa lainnya belum tuntas, dengan persentase 67%. Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75% dari total siswa yang mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperbaiki pengetahuan siswa.

Data yang di peroleh tentang pengetahuan siswa yang masih tergolong sangat rendah, maka perlu melakukan upaya perbaikan. Dalam meningkatkan

pengetahuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus adalah sebagai berikut:

B. Deskripsi Siklus 1

1. Siklus 1 Pertemuan I

Siklus 1 pertemuan ke 1 terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi.

1) Perencanaan

a) Mempersiapkan Modul Pembelajaran 1 Lembar 1 kali pertemuan dengan mengikuti kurikulum yang di gunakan sekolah yaitu kurikulum merdeka.

b) Menyediakan materi Kewajiban dan hakku.

c) Kemudian peneliti menyediakan kartu jawaban dan soal.

d) Menyediakan lembar observasi dan lembar tes yang akan di bagikan pada setiap siswa.

e) Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa di katakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kreteria tuntas minimal dengan nilai 70.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, kegiatan pembelajaran di bagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

(1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih

dahulu, kemudian mencek kehadiran siswa.

(2) Guru meminta salah satu siswa ataupun ketua kelas untuk memimpin do‘a belajar.

(3) Guru dan siswa menyanyikan salah satu lagu nasional.

(4) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.

(5) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.

(6) Memotifasi siswa dengan ice breaking dan mengkaitkan materi pembelajaran kepada kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru memberikan pre-test kepada siswa sebelum di berikan materi.

Gambar 4.1 Guru memberikan pre-test siklus I pertemuan I

(2) Guru mengumpulkan hasil pre test.

(3) Guru menjelaskan materi kewajiban dan hakku.

Gambar 4.2 Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan I

(4) Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham untuk bertanyak.

(5) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban.

(6) Guru membagikan kartu jawaban dan soal kepada setiap siswa sesuai dengan kelompoknya.

(7) Guru menjelaskan cara menerapkannya.

(8) Siswa yang telah mendapatkan pasangan nya akan duduk berdekatan.

(9) Setelah waktu habis pasangan yang mendapatkan pasangan duduk berdekatan.

(10) Setiap pasangan yang di panggil guru maju kedepan dan membacakan kartu jawaban dengan keras secara bergantian.

(11) Guru mengulangi soal dan jawaban pasangan kemudian menanyakan jawaban benar atau salah kepada selurus siswa dan

guru mempertegas jawaban benar atau salah, demikian selanjutnya hingga pertanyaan selesai.

(12) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang jawaban nya benar.

Gambar 4.3 Guru Mengulangi Soal Jawaban Siklus I Pertemuan I

(13) Guru memberikan soal Latihan kepada siswa

c) Penutup

(1) Guru memberi pertanyaan kembali sebagai bahan evaluasi dan meminta siswa untuk menyimpulan pembelajaran hari ini.

(2) Guru menyempurnakan kesimpulan tentang kewajiban dan hakku.

3) Observasi

Selama pembelajaran berlangsung peneliti bertindak sebagai obsever yang mencatatat kegiatan keaktifan siswa selama proses pelaksanaan model pembelajaran *Make A Macth* berlangsung hingga selesai. Berikut tabel hasil observasi pengetahuan guru dan siswa:

Tabel 4.1
Peningkatan Hasil Observasi Pengetahuan Guru dan siswa Siklus I pertemuan I

Kegiatan	Jumlah skor	Nilai rata-rata	persentase	kategori
Guru	10	66,6	66,6%	Baik
Siswa	1. 413,7	53,35	53,35%	Cukup baik

Hasil observasi pengetahuan siswa pada siklus 1 pertemuan 1 dilihat dari banyaknya siswa yang bisa menemukan pasangan soal jawaban yang tepat dan tepat waktu. Siswa membaca secara bergantian yaitu berjumlah kategori pasangan baik sekali, katerogi pasangan baik dan kategori pasangan yang belum menemukan pasangannya yaitu cukup baik observasi pada lampiran.

4) Refleksi

Berdasarkan proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa di kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira. Kemampuan pengetahuan siswa di lihat dari observasi dan hasil tes adanya peningkatan.

Dari hasil tersebut ada keberhasian dan tidak keberhasilan yang terjadi pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu:

a) Keberhasilan

Hasil observasi hanya 9 siswa dari 27 siswa di kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira yang memiliki jawaban yang benar, tepat waktu dan mampu memahami materi kewajiban dan hakku yang telah disampaikan.

b) Ketidak berhasilan

(1) Bahasa yang digunakan guru masih sulit untuk di pahami oleh siswa.

(2) Guru perlu memberikan semangat dan motifasi kepada siswa sehingga siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

(3) Pemahaman, pengetahuan siswa belum maksimal terhadap materi yang di sampaikan di lihat dari jawaban soal dan penyampain kesimpulan.

(4) Waktu menjawab soal jawaban juga mempengaruhi ketepatan siswa dalam menjawab soal jawaban.

Keberhasilan dan ketidak berhasilan tersebut, maka dapat disimpulkan masih banyak siswa yang memiliki kemampuan pengetahuan rendah namun terjadi peningkatan. Oleh karena itu penelitian ini akan di lanjutkan pada pertemuan 2 dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan kemaksimalan guru dan memberikan bimbingan yang lebih.

2. Siklus 1 Pertemuan II

1) Perencanaan

a) Mempersiapkan Modul Pembelajaran 1 Lembar 1 kali pertemuan dengan mengikuti kurikulum yang di gunakan sekolah yaitu kurikulum merdeka.

b) Menyediakan materi Kewajiban dan hakku.

c) Menyediakan media berupa kantong pintar kewajiban dan hakku.

d) Menyediakan media berupa kantong pintar hak dan kewajiban

e) Kemudian peneliti menyediakan kartu jawaban dan soal,.

f) Menyediakan lembar observasi dan lembar tes yang akan di bagikan pada setiap siswa.

g) Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa di katakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kreteria tuntas minimal dengan nilai 70.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, kegiatan pembelajaran di bagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

(1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mencek kehadiran siswa.

(2) Guru meminta salah satu siswa atau ketua kelas untuk memimpin do‘a belajar.

(3) Guru dan siswa menyanyikan salah satu lagu nasional.

(4) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.

(5) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.

(6) Memotifasi siswa dengan ice breaking dan mengkaitkan materi pembelajaran kepada kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru menjelaskan materi kewajiban dan hakku serta memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanyak.

(2) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban serta membagikan kartu jawaban pada setiap siswa.

Gambar 4.5 Guru membagi kelompok Siklus I Pertemuan II

(3) Siswa yang telah mendapatkan kartu jawaban dan soal belum boleh membuka kartu sebelum guru mempersilahkan untuk mencari pasangan.

(4) Setelah waktu habis pasangan yang mendapatkan pasangan duduk berdekatan dan yang tidak mendapatkan pasangan di kenakan sanksi.

(5) Setiap pasangan yang di panggil guru maju kedepan dan membacakan kartu jawaban dengan keras secara bergantian.

Gambar 4.6 Guru memandu siswa Siklus I Pertemuan II

(6) Guru mengulangi soal dan jawaban pasangan kemudian menanyakan jawaban benar atau salah kepada selurus siswa, dan guru mempertegas jawaban pasangan jawabannya benar atau salah, demikian selanjutnya hingga pertanyaan selesai.

c) Penutupan

(1) Guru memberi pertanyaan kembali sebagai bahan evaluasi dan meminta siswa untuk menyimpulan pembelajaran hari ini.

(2) Guru menyempurnakan kesimpulan tentang kewajiban dan hakku.

3) Observasi

Proses pembelajaran dengan penerapan model *Make A Match* menunjukkan peningkatan kemampuan pengetahuan siswa, terlihat dari hasil observasi pada pertemuan kedua. Berikut tabel hasil observasi pengetahuan peemuan kedua:

Tabel 4.2
Peningkatan Hasil Observasi Pengetahuan Guru dan siswa
Siklus I pertemuan II (lampiran 8)

Kegiatan	Jumlah skor	Nilai rata-rata	persentase	kategori
Guru	12	80	80%	Sangat Baik
Siswa	1. 746,7	64,69	64,69%	Baik

Peneliti mencatat bahwa penggunaan model ini telah meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Siswa mulai aktif berinteraksi dengan teman-temannya dalam mencari pasangan kartu, serta lebih berani untuk bertanya dan merespons hal-hal yang belum dipahami, menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis. Pemahaman konsep dan kreativitas siswa juga mengalami peningkatan, yang dibuktikan melalui hasil tes yang menunjukkan kemajuan, serta meningkatnya keinginan dan semangat siswa untuk belajar.

4) Refleksi

Berdasarkan tindakan yang sudah di lakukan, model pembelajaran *Make a Match* ini terbukti efektif karena siswa lebih antusias dan terlibat. Namun, peneliti merasa perlu menambahkan variasi lebih lanjut dalam aktivitas agar tidak monoton. Guru juga belum memberikan waktu yang memadai bagi siswa yang lamban dalam mengerjakan soal. Selain itu, beberapa siswa tampak kurang memahami materi dan soal yang diberikan, yang terlihat saat tes berlangsung. Guru juga belum memberikan perhatian yang cukup

kepada siswa yang kesulitan memahami materi.

Peneliti juga menyadari bahwa beberapa siswa masih kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan guru. Mungkin peneliti perlu menambahkan alat bantu visual untuk membantu pemahaman mereka.

Hasil tes pengetahuan siswa kegiatan pembelajaran siklus 1 telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada prasiklus. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yan mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 19 siswa atau sebesar dengan persentase 70,37%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 8 siswa atau dengan persentase 29,63%. Berikut tabel prasiklus ke kegiatan pembelajaran siklus 1.

Tabel 4.3

Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Prasiklus Terhadap Siklus 1

Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase	Rata-rata
Prasiklus	9	18	33%	61,1
Siklus 1	19	8	70%	68,7

Persentase pengetahuan siswa dalam pembelajaran pada siklus 1 terjadi peningkatan dibandingkan dengan pengetahuan siswa pada pembelajaran prasiklus. Siswa yang mencapai ketuntasan pada kegiatan prasiklus hanya 9 siswa atau dengan persentase 33% dengan nilai rata-rata 61,1. Sedangakan pada kegia pembelajaran siklus 1, siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 18 dengan persentase

70,37% dengan niai rata-rata 68,7.

Hasil kegiatan pembelajaran pada siklus 1 menunjukkan bahwa rata-rata tes kemampuan berhitung siswa adalah 68,7 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 70,37%. Sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, pembelajaran dinyatakan tuntas jika 75% dari total siswa mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas 1 pada siklus 1 belum tercapai, dan perlu dilanjutkan ke kegiatan siklus berikutnya, yaitu siklus II.

C. Deskripsi Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

Siklus II pertemuan I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

a) Mempersiapkan Modul Pembelajaran 1 Lembar 1 kali pertemuan dengan mengikuti kurikulum yang di gunakan sekolah yaitu kurikulum merdeka.

b) Menyediakan materi Kewajiban dan hakku.

c) Menyediakan media berupa diorama untuk menjelaskan materi kewajiban dan hakku.

d) Kemudian peneliti menyediakan kartu jawaban dan soal.

e) Menyediakan lembar observasi dan lembar tes yang akan di bagikan pada setiap siswa.

f) Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria

keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa di katakana berhasil apabila nilai siswa mencapai kreteria tuntas minimal dengan nilai 70.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan awal

(1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mencek kehadiran siswa.

(2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do‘a belajar.

(3) Guru dan siswa menyanyikan salah satu lagu nasional.

(4) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.

(5) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.

(6) Memotifasi siswa dengan ice breaking dan mengkaitkan materi pembelajaran kepada kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru menjelaskan materi yang dipelajari mengenai kewajiban dan hakku menggunakan media diorama, materi ini merupakan lanjutan materi sebelumnya.

Gambar 4.7 guru menjelaskan materi siklus II pertemuan I

(2) Kemudian guru bertanyak hal-hal yang belum mengerti. Guru

memotivasi siswa untuk berani bertanyak hal-hal yang belum mengerti.

(3) Kemudiaan guru menjelaskan cara bermain game yang berkaitan dengan model *Make a Match.*

Gambar 4.8 Guru Menjelaskan Cara Memainkan Game

(4) Setelah semua siswa di anggap paham terhadap pemaparan game yang akan dilakukan guru membagi kelas atas 2 kelompok besar yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban.

(5) Kemudian guru memberi waktu yang di tentukan untuk para siswa menemukan pasangan dari soal dan jawabannya. Diadakan diskusi untuk kelompok yang salah dalam mencocokkan kartu soal dan jawaban, diskusi kelompok di pimpin oleh guru.

(6) Guru memberi soal tes kepada setiap siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki siswa terhadap materi yang disampaikan kemudian lembar jawaban siswa dikumpul oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

(1) Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.

(2) Guru mengingatkan siswa untuk belajar dan mengulangi pelajaran di rumah, kemudian pembelajaran di tutup dengan doa

3) Observasi (Hasil Pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang di buat. Hasil pengamatan pengetahuan siswa pada siklus II pertemuan I dapat di lihat selama proses pembelajaran, observer melakukan pengamatan dan diperoleh peningkatan siswa dari pertemuan sebelumnya.

Tabel 4.4
Peningkatan Hasil Observasi Pengetahuan Guru dan siswa Siklus I pertemuan II

Kegiatan	Jumlah skor	Nilai rata-rata	persentase	kategori
Guru	13	86,6	87%	Sangat Baik
Siswa	2. 199,5	81,46	81,46%	Sangat Baik

Proses pembelajaran dengan penerapan model *Make A Match* menunjukkan peningkatan kemampuan pengetahuan siswa, seperti terlihat dari hasil observasi pada pertemuan pertama siklus 2. Berdasarkan tindakan yang dilakukan, 85% siswa sudah memahami dan mengerti cara penggunaan model ini. Peneliti dan pengamat mencatat bahwa penggunaan *Make A Match* telah meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Siswa mulai aktif berinteraksi dengan

teman-teman mereka dalam mencari pasangan kartu, serta lebih berani bertanya dan merespons hal-hal yang belum dipahami, menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis. Pemahaman konsep dan pengetahuan siswa juga mengalami peningkatan, yang dibuktikan melalui hasil tes yang menunjukkan kemajuan, serta meningkatnya keinginan dan semangat siswa untuk belajar, yang secara otomatis akan meningkatkan pengetahuan mereka.

4) Refleksi

Hasil tindakan di atas menunjukkan bahwa guru telah memberikan semangat dan motivasi kepada siswa, yang membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru juga membuat media pembelajaran berupa diorama supaya siswa lebih antusias mendengarkan penjelasan guru. Selanjutnya guru juga melakukan sesi tanya jawab dengan siswa di akhir pembelajaran sebagai bahan evaluasi, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Siswa juga dapat memahami materi kewajiban dan hakku dan banyak dari mereka yang aktif berpartisipasi dalam diskusi, dan beberapa pertanyaan yang menunjukkan bahwa mereka benar-benar berfikir kritis tentang materi.

Hasil tes pengetahuan siswa kegiatan pembelajaran siklus II telah terjadi peningkatan jika dibandingan dengan kegiatan pembelajaran siklus I. hal tersebut dapat dilihat dari presentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 23 siswa atau sebesar dengan persentase 85%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai

ketuntasan sebanyak 4 siswa atau dengan presentase 15%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil tes pengetahuan siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Berikut tabel peningkatan hasil tes pengetahuan siswa Siklus I ke kegiatan pembelajaran siklus II.

Tabel 4.2
Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan siswa Siklus I terhadap Siklus II

Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase	Rata-rata
Siklus I	19	8	70,37%	68,7
Siklus II	23	4	85%	82

Peningkatan pengetahuan siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:

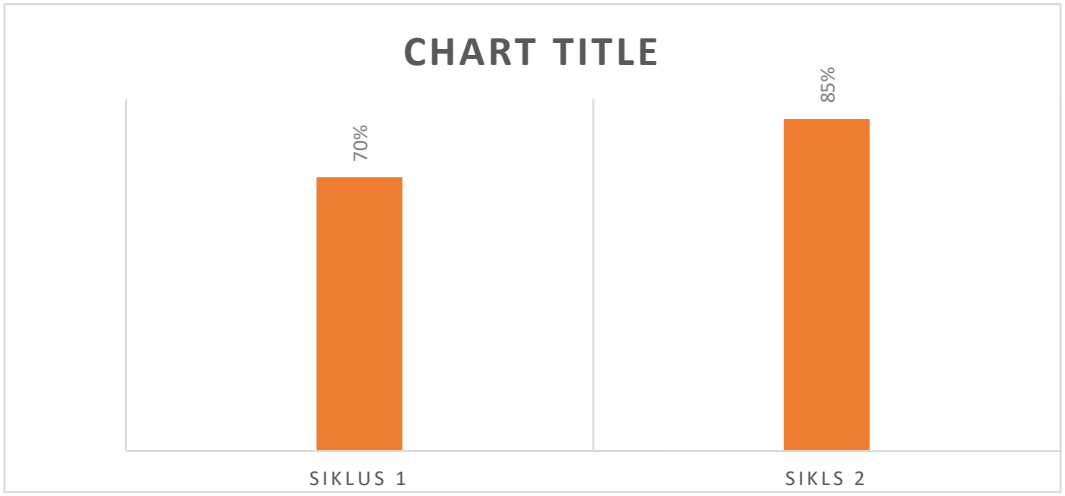

Gambar Diagram 4.9 Peningkatan Pengetahuan Siswa Dari Siklus I Hingga Siklus II

Persentase pengetahuan siswa pada tabel di atas dalam pembelajaran pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan dengan kemampuan pengetahuan pada siklus I. Siswa yang telah mencapai ketuntasan pada kegiatan pembelajaran siklus 1 hanya 19 siswa atau dengan Persentase 70,37% dengan nilai rata-rata 68,7.

Sedangkan pada pembelajaran siklus II, siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sebanayak 23 siswa dengan persentase 85,19% dengan rata-rata nilai 82. Peningkatan presentase pengetahuan siswa dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 70,37% menjadi 85,19% sehingga mengalami peningkatan sebanyak 14,82%.

Hasil kegiatan pembelajaran siklus II, diperoleh hasil tes pengetahuan siswa dengan rata-rata 82 dengan ketuntasan belajar 85% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15%. Sesuai dengan indikator keberhasilan belajar yang telah ditetapkan, suatu pembelajaran dinyatakan tuntas apabila sama dengan atau lebih dari 75% dari seluruh siswa yang tuntas atau telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu dengan nilai KKM 70. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas III pada siklus II sudah tercapai dan penelitian tidak perluh dilanjutkan atau diberhentikan.

Berikut ini adalah tabel persentase peningkatan pengetahuan siswa dari kegiatan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.

Tabel 4.3

Persentase Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa dari Kegiatan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.

No	Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas	Jumlah Siswa	Persentase	Rata-rata
1.	Prasiklus	9	18	27	33,3%	61,1
2.	Siklus I	19	8	27	70,37%	68,7
3.	Siklus II	23	4	27	85,19%	82

Tabel di atas menunjukkan persentase peningkatan pengetahuan siswa di setiap siklus. Dari kegiatan prasiklus, siklus 1, hingga siklus II, terjadi peningkatan

yang konsisten. Pada prasiklus, terdapat 9 siswa yang tuntas dan 18 siswa yang belum tuntas. Setelah dilaksanakan siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 19, sementara yang belum tuntas berkurang menjadi 8. Di siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat lagi menjadi 23, dengan 4 siswa yang belum tuntas. Berikut adalah grafik peningkatan pengetahuan siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II.

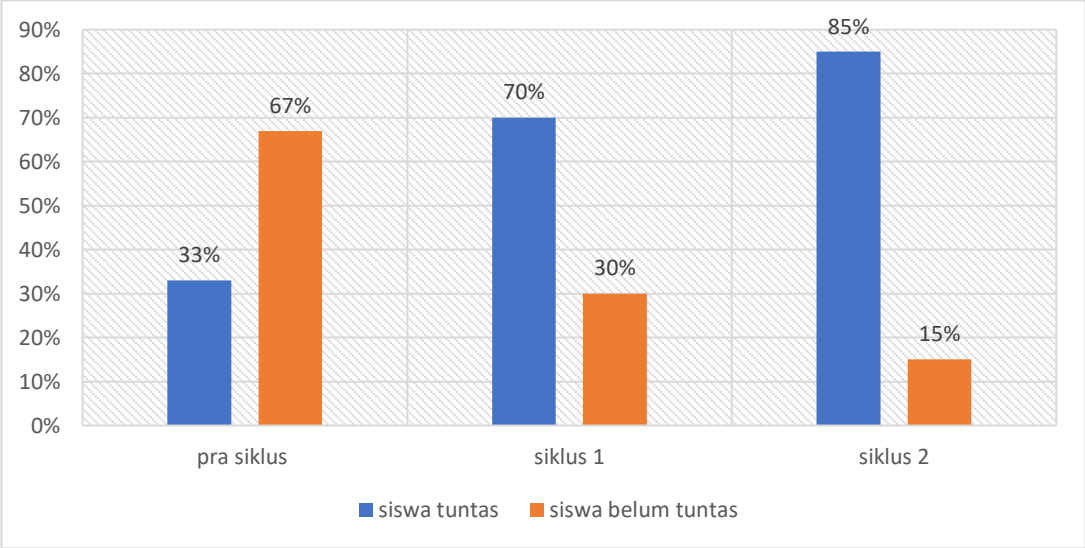

Gambar 4.10 Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Berhitung Siswa dari Kegiatan Prasiklus, Siklus I, Siklus II.

Hasil penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi kewajiban dan hakku dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas. Hasil ini di dukung oleh penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Nisa Ariska Siregar dengan judul penerapan model pembelajaran *Make A Macth* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 100106 sibangkua kabupaten tapanuli selatan.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui pemberian tes. Hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang dilakukan di akhir setiap pertemuan.

1. Analisis Data Lembar Observasi Guru Dan Siswa

Analisis dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan metode persentase. Data dianalisis untuk menentukan persentase nilai yang diperoleh siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

Analisis Persentase: $\frac{Jumlah\ total\ nilai}{Sekor\ maksimal}$ x 100%

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interprestasi skor sebagai berikut:[8\]

Tabel 3.3 Kriteria Persentase Lembar Observasi

Rentang Skor	Kategori
76% - 100%	Sangat Baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup baik
≤ 26%	Kurang baik

Adapun yang menetapkan keberhasilan anak digunakan beberapa penilaian sebagai berikut:[1]

2. Penilaian rata-rata siswa

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

[1] Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*.

Keterangan:

$\bar{X}$= Nilai Rata-rata

X = Jumlah Semua Nilai Siswa

N =Jumlah Siswa

3. Penilaian ketuntasan Belajar

$$P= \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ berhasil\ dalam\ belajar}{Jumlah\ seluruh\ siswa}\ x\ 100\ \%$$

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh peneliti merupakan hasil dari pengamatan tentang pengetahuan siswa yang mencakup lima indikator yaitu siswa membedakan kewajiban dan hakku, siswa mampu menyebutkan contoh kewajiban dan hakku di sekolah, siswa mampu memberi contoh kewajiban dan hakku di rumah, siswa mampu menyebutkan pengertian kewajiban dan hakku, dan siswa mampu memahami antara kewajiban dan hak.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti pada tahap Prasiklus, Siklus I dan Siklus II pada materi Kewajiban dan hakku, pada siswa kelas III ada peningkatan. Hal ini di buktikan dengan adanya hasil tes yang telah diberikan kepada siswa, terlihat peningkatan nilai pada setiap siklusnya. Pada penelitian ini, peningkatan hasil belajar siswa menaik karena adanya tindakan-tindakan guru dengan bantuan model pembelajaran *Make A Match,* dengan adanya model ini menarik minat belajar siswa dengan semangat yang memicu peningkatan hasil belajar.

Keberhasilan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan

oleh Mayuddin Nugroho[2] yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Make A Match* mampu meningkatkan pemahaman, mampu membuat suasana belajar menyenangkan, aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajaran. Dengan adanya model pembelajaran ini memberikan semangat pada siswa untuk terus belajar dan belajar, terlihat Ketika peneliti menerapkan model tersebut di dalam proses pembelajaran. Antusiasi siswa juga terlihat adanya respon yang di berikan siswa Ketika guru memberikan pertanyaan saat di akhir pembelajaran.

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 0309 Pagaranbira adanya perubahan perilaku yaitu siswa menjadi lebih aktif Ketika pembelajaran berlangsung dan Ketika mencari pasangan dari jawaban soal siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan Kerjasama, hal ini juga di dapatkan dalam penelitian yang di lakukan oleh Ayu Anggita Anggraeni[3] dengan adanya Kerjasama sesama siswa membantu meningkatkan sikap tolong menolong. Dengan adanya komunikasi sesama siswa membantu siswa yang lain menemukan jawaban soal yang tepat.

Model pembelajaran *Make A Match* membantu siswa lebih aktif dan menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama siswa. Dengan Kerjasama dan keaktifan siswa terlihat peningkatan hasil belajar secara terus menerus mulai dari

---

[2] Homroul Fauhah and Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (August 18, 2020): 321–34, https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 9, No. 2, 2021, hlm. 321-334

[3] Wagiyem Wagiyem, "Peningkatan Hasil Belajar PPKn Materi Tata Tertib Model Make A Match Siswa Kelas I SDN Bendosari 03 Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan*, Volume 30, No. 1, 2021, hlm. 123. https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1246

prasiklus hingga siklus II. Model pembelajaran ini juga memberikan ruang untuk siswa dapat menemukan jawaban dengan benar dengan adanya Kerjasama yang di bangun antara siswa dan siswa lainnya.

Jadi, Model pembelajaran *Make a Match* sangat relevan dengan teori konstruktivisme. Karena Teori konstruktivisme menekankan pentingnya pembelajaran aktif, di mana siswa terlibat langsung dalam proses belajar. Model *Make a Match* mendorong siswa untuk saling berinteraksi dan berkolaborasi, yang menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dalam konstruktivisme, siswa membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi. Dalam *Make a Match*, siswa mencocokkan informasi, yang membantu mereka membentuk konsep baru dengan pengetahuan yang sudah ada. Model ini mendorong kerja sama antar siswa, yang sejalan dengan prinsip konstruktivisme bahwa belajar terjadi dalam konteks sosial. Diskusi antar siswa memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SDN 0309 Pagaranbira," terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas, sehingga tidak memungkinkan untuk mengamati dampak jangka panjang dari penerapan model pembelajaran tersebut. Selain itu, subjek penelitian yang hanya melibatkan siswa di satu sekolah membuat hasilnya sulit untuk digeneralisasi ke konteks yang lebih luas atau ke sekolah lain dengan karakteristik berbeda. Faktor-faktor

eksternal, seperti kondisi sosial ekonomi siswa dan dukungan orang tua, juga dapat mempengaruhi hasil belajar, tetapi tidak dapat dikontrol sepenuhnya dalam penelitian ini. Penggunaan kuesioner dan tes sebagai alat pengumpul data memiliki keterbatasan dalam mengukur semua aspek hasil belajar secara menyeluruh. Selain itu, model pembelajaran Make A Match mungkin tidak cocok untuk semua materi Pancasila, yang dapat memengaruhi efektivitasnya. Jumlah responden yang terbatas juga berpotensi memengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian, sementara pengalaman dan keterampilan guru dalam menerapkan model ini dapat bervariasi, sehingga memberikan hasil yang berbeda-beda. Keterbatasan-keterbatasan ini perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasil penelitian dan sebagai bahan refleksi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 0309 Desa Pagaranbira Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas. Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran Dibuktikan dengan Kegiatan pembelajaran pada prasiklus mencapai 33% dengan nilai rata-rata 61,1 siklus pertama mencapai 70% dengan nilai rata-rata 68,7. Pada siklus kedua siswa mencapai 85% dengan nilai rata-rata 82. Hal ini penelitian mengamati hasil evaluasi pada siklus ke dua ternyata siswa sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan tingkat keberhasilan sudah mencapai 85%. Dari beberapa usaha yang dilakuakan guru ternyata siswa ada peningkakatan meskipun tidak signifikan akan tetapi sudah memenuhi nilai standar KKM yaitu 70.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan model Make A Match memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Pancasila dibandingkan dengan metode konvensional. Penerapan model ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, mendorong mereka untuk berkolaborasi dan berinteraksi lebih aktif. Siswa cenderung merasa lebih termotivasi dan senang belajar, karena suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa

belajar untuk bekerja sama dalam kelompok, meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan komunikasi mereka. Penelitian ini mendorong guru untuk mengeksplorasi dan menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif, meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk memperkuat kurikulum Pendidikan Pancasila, memastikan bahwa metode yang digunakan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dan dinas pendidikan untuk mendukung penerapan model pembelajaran yang lebih efektif di kelas. Hasil penelitian membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar di bidang pendidikan lainnya. Implikasi-implikasi ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Make A Match tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi lingkungan pendidikan di SDN 0309 Pagaranbira.

C. Saran

Penelitian menyarankan hak-hal berikut:

4. Bagi Kepala Sekolah

   Adanya penerapan model *Make A Match* pada pembelajaran PPKn dengan materi kewajiban dan hakku, karena hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Bagi Guru Kelas

   Supaya penerapan model *Make A Match* lebih efektif, seharusnya

guru lebih aktif dan kreatif merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.

6. Bagi Siswa

   Penerapan model pembelajaran *Make A Match* menimbulkan siswa yang aktif dan mudah memahami materi

7. Bagi Peneliti

   Membagi pengetahuan dan pengalaman langsung dalam bidang penelitian untuk persiapan menjadi tenaga pendidik yang professional.

8. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

   Bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai kajian atau referensi untuk di lakukan penelitian kedepannya mengenai penerapan model pembelajaran *Make A Match.*

DAFTAR PUSTAKA

Alya,. ed. (2023)"Ruang Lingkup dan Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan," Jurnal Riset, Pendidikan dan Ilmu Sosial 1, no. 1: 1–6, https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/jurnaltips/article/view/2766/115.

Anbiya, H,. ed. (2023) "Cendikia pendidikan." *Cendekia Pendidikan* 1, no. 1: 1–13. https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332.

Apriyanti,. (2021) *Penerapan Metode Mahaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Diedit oleh Tim Qiara Media. Pertama. Pasuruan, Jawa Timur: Qiara Media,.

Badriah,. & Robandi, B,. (2023) "Outcome-Based Education pada Kurikulum Merdeka: Linieritas Pembelajaran dengan Asesmen untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran." *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 14, no. 4: 389–96. http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria.

Lubis, A, M,. & C., Alviana, ed. (2022) *Model-model Pembelajaran PPKn DI SD/MI*. Banguntapan Bantul, Yogyakarta: Samudra Biru.

Djajadi, M,. (2019) *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.

Fanhas,. Khomaeni, F, E,. ed. (2020) *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Pertama. Tasikmalaya: Edu Publisher,.

Firdaus,. Fery, M,. (2022) *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Samudra Biru.

Hasan,. ed,. (2024) "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Make a Match terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1: 1300–1308. https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.683.

Hasanah, Nurhandayani, Darwisa, & Zuhriyah, A, I,. (2023) "Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Academy of Education Journal* 14, no. 2: 635–48. https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1828.

Hidayati,. ed,. (2023) Program Studi, Sarjana Pendidikan, Guru Sekolah, dan Universitas Borneo Lestari. "*Penerapan Model Pembelajaran Make a Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Siswa Kelas III SDN Lalayau 1*," n.d.

Karimaliana,. Zaim, M,. & Thahar, H, E. (2023) “Pemikiran Rasionalisme : Tinjauan Epistemologi terhadap Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Manusia.” *Journal of Education Research* 4, no. 4 : 2486–96. https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/768/399.

Lestari, I, D & Kurnia, H,. (2023) “Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital,” *JPG : Jurnal Pendidikan Guru* 4, no. 3: 205–22.

Lubis, A, M,. ed. (2022) *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Diedit oleh Alviana C. Cetakan 1. Yogyakarta: Samudra Biru.

Magdalena,. Ina,. Syaifulloh, A,. & Salsabila, A,. (2023) “Asumsi Dasar Dan Desain Pembelajaran.” *Cendekia Pendidikan* 1, no. 1: 1–13. https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332.

Mamkua,. & Irawan, F, M. (2023) “Teknik dan Instrument Asessment Ranah Psikomotorik.” *Journal Of islamic Primary School* 1, no. 4: 276–89. Instrument Asessment, Psikomotorik, Teknik Asessment.

Miqwati,. Susilowati, E,. & Moonik, J,. (2023) “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar.” *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 1: 30–38. https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.4997.

Mubarak,. Zaki, A,. & Syahrani. (2024) “Implementasi Model PBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih.” *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya* 8, no. 3: 1097. https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3086.

Pratiwi, E, F,. Afriatun,. & Kusuma, B, A. (2024) “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi TaRL pada Siswa Kelas IV SD Negeri Datar.” *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 3: 165–74. https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2443.

Suhono. (2022) *Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*. Diedit oleh M. Si Satyasih Harini, S. IP. Pertama. Banjarsari, Surakarta: Unisri Press, 2022.

Sari,. ed,. (2024) “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023.” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 2 https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.76179.

Setyasih,. ed. (2022) *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*. Pertama. Banjarsari, Surakarta:

Unisri Press.

Sri,. ed,. (2023) *Pendidikan Pancasila Untuk SD/MI Kelas IV*. Diedit oleh F. Wiwin. Cetakan I. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Sari, S, P,. Aprilia,S,. & khalifatussakdia. (2020). "Penggunaan Metode Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD"." *Jurnal Education Journal of Elementary School* Volume 1.

Sutrisno. (2021) *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Diedit oleh Ahlimedia Press. Pertama. Malang: Ahlimedia Press.

Tani,. ed,. (2024) "Pengaruh Model Team Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel." *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 2: 726–39. https://doi.org/10.51574/jrip.v4i2.1455.

Utomo,. Prio,. Asvio, N,. & Prayogi, F,. (2024) "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidik.an." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4: 19. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821.

Yandi,. ed,. (2023) "Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)." *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1: 13–24. https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14.

Zulfan,. Arie, M,. & Misriandi. (2024) "Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar." *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora* 2, no. 2: 137–47.

Lampiran 1

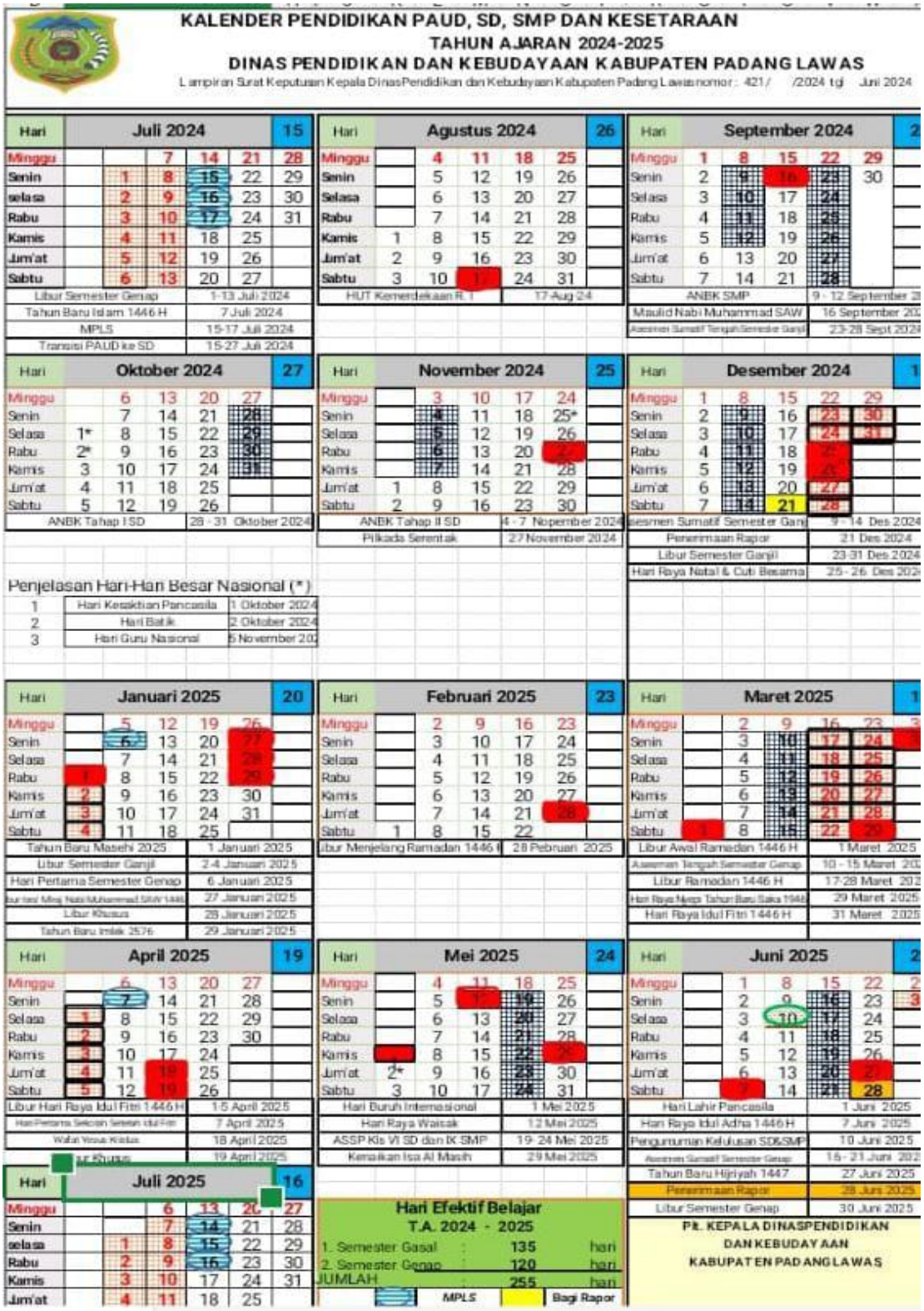

KALENDER PENDIDIKAN PAUD, SD, SMP DAN KESETARAAN
TAHUN AJARAN 2024-2025
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PADANG LAWAS
Lampiran Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas nomor : 421/ /2024 tgl Juni 2024

Hari	Juli 2024					15
Minggu			7	14	21	28
Senin		1	8	15	22	29
selasa		2	9	16	23	30
Rabu		3	10	17	24	31
Kamis		4	11	18	25	
Jum'at		5	12	19	26	
Sabtu		6	13	20	27	

Libur Semester Genap	1-13 Juli 2024
Tahun Baru Islam 1446 H	7 Juli 2024
MPLS	15-17 Juli 2024
Transisi PAUD ke SD	15-27 Juli 2024

Hari	Agustus 2024					26
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24	31	

HUT Kemerdekaan R. I	17 Aug 24

Hari	September 2024					2
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24		
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

ANBK SMP	9 - 12 September 2
Maulid Nabi Muhammad SAW	16 September 20
Asesmen Sumatif Tengah Semester Ganji	23-28 Sept 2024

Hari	Oktober 2024					27
Minggu		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1*	8	15	22	29	
Rabu	2*	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31	
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		

ANBK Tahap I SD	28 - 31 Oktober 2024

Hari	November 2024					25
Minggu		3	10	17	24	
Senin		4	11	18	25*	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

ANBK Tahap II SD	4 - 7 Nopember 2024
Pilkada Serentak	27 November 2024

Hari	Desember 2024					1
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

Asesmen Sumatif Semester Ganj	9 - 14 Des 2024
Penerimaan Rapor	21 Des 2024
Libur Semester Ganjil	23-31 Des 2024
Hari Raya Natal & Cuti Bersama	25 - 26 Des 202

Penjelasan Hari-Hari Besar Nasional (*)

1	Hari Kesaktian Pancasila	1 Oktober 2024
2	Hari Batik	2 Oktober 2024
3	Hari Guru Nasional	5 November 202

Hari	Januari 2025					20
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25		

Tahun Baru Masehi 2025	1 Januari 2025
Libur Semester Ganjil	2-4 Januari 2025
Hari Pertama Semester Genap	6 Januari 2025
Libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1446	27 Januari 2025
Libur Khusus	28 Januari 2025
Tahun Baru Imlek 2576	29 Januari 2025

Hari	Februari 2025					23
Minggu		2	9	16	23	
Senin		3	10	17	24	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22		

Libur Menjelang Ramadan 1446 H	28 Pebruari 2025

Hari	Maret 2025					1
Minggu		2	9	16	23	
Senin		3	10	17	24	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

Libur Awal Ramadan 1446 H	1 Maret 2025
Asesmen Tengah Semester Genap	10 - 15 Maret 202
Libur Ramadan 1446 H	17-28 Maret 202
Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1946	29 Maret 2025
Hari Raya Idul Fitri 1446 H	31 Maret 2025

Hari	April 2025					19
Minggu		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24		
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		

Libur Hari Raya Idul Fitri 1446 H	1-5 April 2025
Hari Pertama Sekolah Setelah Idul Fitri	7 April 2025
Wafat Yesus Kristus	18 April 2025
Lit Khusus	19 April 2025

Hari	Mei 2025					24
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis		8	15	22	29	
Jum'at	2*	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24	31	

Hari Buruh Internasional	1 Mei 2025
Hari Raya Waisak	12 Mei 2025
ASSP Kls VI SD dan IX SMP	19-24 Mei 2025
Kenaikan Isa Al Masih	29 Mei 2025

Hari	Juni 2025					2
Minggu		1	8	15	22	
Senin		2	9	16	23	
Selasa		3	10	17	24	
Rabu		4	11	18	25	
Kamis		5	12	19	26	
Jum'at		6	13	20	27	
Sabtu		7	14	21	28	

Hari Lahir Pancasila	1 Juni 2025
Hari Raya Idul Adha 1446 H	7 Juni 2025
Pengumuman Kelulusan SD&SMP	10 Juni 2025
Asesmen Sumatif Semester Genap	16 - 21 Juni 202
Tahun Baru Hijriyah 1447	27 Juni 2025
Penerimaan Rapor	28 Juni 2025
Libur Semester Genap	30 Juni 2025

Hari	Juli 2025					16
Minggu			6	13	20	27
Senin			7	14	21	28
selasa		1	8	15	22	29
Rabu		2	9	16	23	30
Kamis		3	10	17	24	31
Jum'at		4	11	18	25	

Hari Efektif Belajar
T.A. 2024 - 2025

1. Semester Gasal	: 135	hari
2. Semester Genap	: 120	hari
JUMLAH	: 255	hari

MPLS | Bagi Rapor

Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN PADANG LAWAS

Lampiran 2

STRUKTUR ORGANISASI KELAS III A SD NEGERI 0309 PAGARANBIRA

GURU KELAS III

Borgo Marito Nasution S. Pd

SEKRETARIS	KETUA KELAS	BENDAHARA
Putri Tanis Bahagia	Abbat Payyadi Mukaffi	Arsyla Nabila NST

LAKI-LAKI PEREMPUAN

Azam

Hafiz

Hafiz Nst

Dian

Asmira

Kayla

Zihan

Adit

Aufa

Ahmad

Khoirul

Putri

Manna

Aima

Rendi

Alfatih

Rahmat

Zahdan

Geysha

Riska

Alya

Nasir

Matrul

Safwan

Lampiran 3

Siklus I Pertemuan I

Modul Ajar Format Lengkap (Model 2)

Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 0309 Pagaranbira
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Tema	: Hak dan Kewajiban
Fase/Kelas	: B/IIIA
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024-2025
Nama Penyusun	: Robiatul Adwiyah Harahap

Kompetensi Awal:
1. Peserta didik dapat mengamati perbedaan antara hak dan kewajiban melalui kegiatan yang ada disekitar 2. Peserta didik dapat menentukan hak dan kewajiban menggunakan media gambar
Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia. 2. Gotong royong: melakukan kegiatan bersama-sama 3. Bernalar kritis: dapat memecahkan masalah 4. Kreatif: melakukan atau membuat hal baru yang menarik 5. Syura (Musyawarah) 6. Ta'addub (Berkeadaban
Sarana dan Prasarana:
1. Buku Siswa dan buku guru 2. Buku bacaan sesuai materi 3. Alat tulis 4. LKPD 5. kertas manila

Gambar-gambar tentang contoh hak dan kewajiban
Target Peserta Didik:
✓ Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini
Model/Pendekatan/Metode Pembelajaran:
Model
✓ *Make a Match* Sintak atau langkah-langkah model pembelajaran *Make a Match*) adalah; 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengabsen, 2) Guru menyusun tata ruang kelas menjadi huruf U, 3) Guru menjelaskan materi. Guru melakukan demonstrasi dengan meminta seluruh pelajar untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan panjang di tengah ruangan dan saling berhadapan antara kelompok A dan kelompok B, 4) Guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban kepada pelajar, 5) Guru menjelaskan cara menerapkannya, 6) Pelajar harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban, 7) Pelajar yang telah menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga, 8) Guru memberikan kesempatan kepada pelajar untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman lainnya, 9) Bagi yang cepat menemukan kartu tersebut dapat penghargaan, 10) Guru memberikan kesimpulan materi, 11) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Serta motivasi bagi siswa yang belum berhasil menemukan pasangan.
Pendekatan
✓ Saintifik dan TPACK
Metode
✓ Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan, dan Demonstrasi

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
➢ Melalui model make a match siswa dapat memahami pengertian dan perbedaan dari hak dan kewajiban. ➢ Melalui model pembelajaran make a match,dan setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan minimal 4 contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. ➢ Setelah membandingkan gambar, siswa dapat menyimpulkan dan menerapkan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	❖ Peserta didik mengetahui pengertian hak dan kewajiban menggunakan gambar (C1) ❖ Peserta didik menjelaskan perbedaan dari hak dan kewajiban menggunakan gambar (C2) ❖ Peserta didik menentukan dimana hak dan dimana kewajiban menggunakan gambar (C3) ❖ Peserta didik menyajikan hasil identifikasi contoh hak dan kewajiban menggunakan gambar(C3)

1. **Pemahaman Bermakna:**

   Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu: Mengetahui pengertian dari hak dan kewajiban menggunakan gambar, menjelaskan perbedaan antara hak dan kewajiban menggunakan gambar, menentukan perbedaan antara hak dan kewajiban menggunakan gambar, dan menyajikan hasil identifikasi contoh hak dan kewajiban menggunakan gambar.

2. **Pertanyaan Pemantik:**

   Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan contoh gambar anak yang sedang membantu orangtuanya di rumah, "Anak ini sedang membantu orang tuanya. Apa saja kewajiban anak ini di rumah? Apa yang didapatnya jika ia rajin membantu?”

   "Bagaimana jika anak ini selalu menolak untuk membantu orang tuanya? Apa yang akan terjadi?"

Kegiatan Pembelajaran:

Langkah-langkah Persiapan:

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:

1. Alat tulis
2. Gambar contoh hak dan kewajiban
3. Menyiapkan LKPD Kelompok
4. Menyiapkan Lembar Kerja untuk individu

Urutan Kegiatan Pembelajaran	**Alokasi Waktu**
Kegiatan pembukaan: - Guru memberikan salam dan menanyakan kabar - Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan menunjuk salah seorangsiswa untuk memimpin doa. (Religius) - Guru mengecek kehadiran peserta didik. - Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”. (Nasionalisme) - Guru dan peserta didik melakukan tepuk 1, 2, 3, 4 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (4C-Communication) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar anak yang sedang membantu ibunya di rumah yang dipegang guru didepan kelas. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamnnya sebagai bekal pelajaran berikutnya (kemaren anak-anak ibu telah belajar tentang penerapan sila pancasila, hari ini ibu mau bertanya kepada anak-anak, anak ini sedang membantu orangtuanya di rumah, "Apa saja kewajiban	15 Menit

anak ini di rumah? Apa yang didapatnya jika ia rajin membantu?" "Bagaimana jika anak ini selalu menolak untuk membantu orang tuanya? Apa yang akan terjadi?" Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingin tahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan gambar ilustrasi anak yang sedang membantu orangtuanya dan mengarahkan ke materi yang akan disampaikan	
Kegiatan Inti: ***Sintak model Make a Match*** *Langkah Pertama* (Guru menjelaskan materi) 1. Siswa menyimak penjelasan guru dan mencatat hasil pengamatan. 2. Guru mengajak siswa untuk menelaah hubungan antara hak dan kewajiban. *Langkah kedua* (Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar) 3. Pada kegiatan ayok bekerjasama, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 4. Satu kelompok maksimal lima orang. 5. Guru membagikan gambar berupa contoh-contoh penerapan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. *Langkah ketiga* (Membimbing penyelesaian kelompok) 6. Guru menjelaskan cara menerapkannya 7. Pelajar harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban. 8. Pelajar yang telah menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga. *Langkah keempat* (menyajikan hasil pencocokan antara soal dan jawaban perpasangan) 9. Guru memberikan kesempatan kepada pelajar untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman lainnya	40 Menit

10. Kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapanterhadap hasil kerja temannya.
11. Guru memberikan kesimpulan materi.

- *Langkah kelima* (Menganalisis dan mengevaluasi)

12. Siswa menganalisis solusi yang tepat dalam kegiatanpembelajaran.
13. Guru membimbing dan memberikan penghargaan terhadap penampilan siswa.

Kegiatan Penutup:

Penyimpulan:

- Siswa bersama guru menyimpulkan isi dari materi pembelajaran.
- Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang pembelajaran hari ini.
- Siswa diminta mengerjakan soal-soal evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi.
- Siswa bersama guru melakukan tindakan umpan balik dengan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari maupun materi yang belum dimengerti.
- Tindak lanjut kegiatan (Siswa mendengarkan pembelajaran berikutnya, Siswa mendengarkan pesan moral, siswa membaca do'a akhir pembelajaran

15 Menit

Refleksi peserta Didik:

Pertanyaan refleksi	Jawaban
Menurutmu materi apa yang sulit dari pelajaran ini?	
Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini?	
Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1sampai 5 berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
Apa yang akan kamu lakukan setelaah mempelajari materi ini ?	

Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Penilaian Pengetahuan: Lembar tes tertulis (terlampir) Penilaian Sikap: Penilaian sikap selama kegiatan (lembar pengamatan sikap terlampir) Penilaian Keterampilan: Penilaian kerja kelompok (rubrik penilaian terlampir) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap b. Penilaian Pengetahuan c. Penilaian Keterampilan 2. Rubrik Penilaian a. Penilaian Sikap 1) Prosedur : Selama proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran 2) Teknik : Non tes 3) Bentuk : Observasi 4) Instrument : Lembar jurnal sikap b. Penilaian Pengetahuan 1) Prosedur : Akhir pembelajaran 2) Teknik : Tes 3) Bentuk : Isian dan uraian 4) Instrument : Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, penskoran c. Penilain Keterampilan 1) Prosedur : Dalam proses pembelajaran 2) Teknik : Non tes 3) Bentuk : Observasi 4) Instrument : Rubrik dan kunci rubri
Refleksi Guru
✚ Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini? ✚ Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini? ✚ Kesulitan apa yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini? ✚ Hal apa yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan?
Kegiatan Remidial dan Pengayaan
Kegiatan remidial: Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
Kegiatan Pengayaan: Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan
Sumber/Referensi/Daftar Pustaka
Sumber/Referensi Buku tematik terpadu kurikulum 2013 edisi revisi 2018,Jakarta:kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2018 C., Alviana, ed. (2022) *Model-model Pembelajaran PPKn DI SD/MI*. Banguntapan Bantul, Yogyakarta: Samudra Biru.

Lampiran
1. Materi 2. Rubrik dan penilaian pengetahuan 3. Lembar tes tertulis

Lampiran 3.1.1 Bahan Ajar

Ayo mengamati

Apa yang kamu lihat pada gambar di bawah ini? Bagaimana jika kamu menghadapi situasi itu?

Diskusikan dengan teman-temanmu! Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas

Ayo Membaca

Bersyukur Memiliki Pakaian Manusia wajib melindungi tubuhnya. Siti juga selalu melindungi tubuhnya. Ia selalu melindungi tubuhnya dengan mengenakan pakaian yang rapi. Memiliki pakaian adalah hak setiap orang. Siti mendapat pakaian dari orang tuanya. Siti memiliki berbagai pakaian untuk dipakainya sehari-hari. Siti

Siti bersyukur memiliki pakaian. Siti menjalankan kewajiban terhadap pakaian dengan baik. Siti selalu mengenakan pakaian dengan hati-hati. Siti menjaga pakaiannya agar tidak cepat kotor dan rusak. Ia mengenakan pakaian sesuai kebutuhan. Siti juga berpakaian sesuai kebiasaan yang berlaku di tempat tinggalnya. Tidak lupa Siti juga mencuci bajunya bila kotor.

Ayo Menulis

Kesimpulan Pembelajaran

Amati kembali teks di atas!
Tulislah kewajiban dan hak dalam berpakaian!

No	Kewajiban	Hak

Sehingga yang dimaksud warga sekolah adalah siswa, guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, petugas keamanan dan kebersihan, serta pengelola kantin.Karena itu, kewajiban dan hakku ini harus dijalankan semua orang bukan hanya siswa. Tapi sudah tahukah teman-teman pengertian dari kewajiban dan hakku? Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam kandungan.Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya.Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat.Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara bertanggung jawab.

Sama halnya dengan hak, kewajiban juga akan berbeda-beda sesuai posisi. Namun ada juga beberapa jenis kewajiban yang sama dan harus dijalankan

bersama-sama. Berikut akan dijelaskan kewajiban dan hakku sebagai warga sekolah.

Lampiran 3.1.2 Rubrik Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu perbaikan(1)
Pemahaman konsep	Menunjukkan pemahaman yang jelas tentang penjumlahan pecahan	Menunjukkan pemahaman,meskipun ada sedikit kesalahan	Memahami konsep,tetapi banyak kesalahan	Tidak memahami konsep
Kesesuaian Gambar	Gambar sangat mendukung pemahaman dan relevan	Gambar mendukung tetapi kurang jelas	Gambar kurang relevan atau tidak jelas	Tidak ada gambar atau tidak relevan
Penyelesaian soal	Semua soal cerita diselesaikan dengan benar dan langkah-langkah jelas	Sebagian besar soal diselesaikan dengan benar	Beberapa soal diselesaikan dengan benar,tetapi tidak konsisten	Banyak soal tidak diselesaikan dengan benar.
Penjelasan langkah	Langkah-langlah dijelaskan dengan sangat jelas dan sistematis	Langkah-langkah dijelaskan tetapi kurang sistematis	Penjelasan langkah ada,tetapi membingungkan	Tidak ada penjelasan langkah

Nilai : Nilai /Nilai maksimum x 100 % =
≤ 70 perlu perbaikan
70 – 80 cukup
81 – 90 Baik
91 – 100 sangat Baik

Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu perbaikan (1)
Ketepatan perhitungan.	Semua hasil perhitungan benar.	Sebagian besar hasil benar,sedikit kesalahan	Banyak kesalahan dalam perhitungan ,beberapa benar.	Hampir semua hasil salah.
Penggunaan langkah.	Menggunakan langkah-langkah yang tepat dan	Menggunakan langkah-langkah tetapi kurang	Beberapa langkah yang digunakan,tidak	Tidak menggunakan langkah yang tepat.

	sistematis.	sistematis.	konsisten.	
Kemandirian kerja	Mengerjakan soal secara mandiri tanpa bantuan.	Mengerjakan sebagian besar soal mandiri sedikit bantuan.	Memerlukan bantuan untuk menyelesaikan soal	Tidak dapat menyelesaikan soal tanpa bantuan.
Kerapian dan kejelasan	Tugas disusun rapi,mudah dibaca dan dipahami.	Tugas cukup rapi,beberapa bagian kurang jelas.	Tugas kurang rapi,banyak bagian sulit dibaca.	Tugas sangat berantakan dan sulit dipahami.
Kualitas Gambar	Gambar sangat jelas dan mendukung pemahaman penjumlahan pecahan.	Gambar jelas,tetapi kurang detail.	Gambar kurang jelas atau tidak relevan.	Tidak ada gambar atau gambar tidak mendukung.

Lampiran 3.1.3 Lembar Tes Tertulis

Soal Materi Kewajiban dan Hak

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A,B,C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Kewajiban adalah sesuatu yang harus ….
   a. Dijauhi
   b. Dilakukan
   c. Dilupakan
   d. Dihafalkan
2. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah ….
   a. Berkata kasar
   b. Bersikap sopan
   c. Suka membentak
   d. Sering menangis
3. Contoh kewajiban di rumah adalah ….
   a. Mendapat kasih sayang
   b. Mendapatkan perlindungan
   c. Menghormati orang tua
   d. Menerima uang saku

4. Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta …. oleh orang tua kita.
   a. Dihukum
   b. Dimarahi
   c. Didenda
   d. Dibimbing
5. Perhatikan gambar berikut!

   Gambar manakan yang termasuk kewajiban anak di rumah…..

a. Gambar 1, 5 dan 6
b. Gambar 1, 3 dan 5
c. Gambar 1, 2 dan 3
d. Gambar 4, 5 dan 6

6. Memperoleh sebuah kasih sayang dari tua adalah …… anak.
   a. Kewajiban
   b. Keharusan
   c. Hak
   d. Pendidikan
7. Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan ….
   a. Terpaksa
   b. Keikhlasan
   c. Harapan imbalan
   d. Dibayar
8. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun

kita sebagai anak juga berkewajiban untuk ….

a. Menjaganya agar tidak cepat rusak
b. Menjualnya untuk uang jajan
c. Menyimpannya karena tidak suka
d. Menyombongkannya kepada teman – teman

9. Kita patut beryukur karena masih di berikan makanan yang baik dan sehat oleh Allah swt. Sebab bersyukur adalah ….

a. Tuntutan
b. Hak
c. Kewajiban
d. Dorongan

10. Ketika memiliki rumah yang layak, maka kewajiban kita adalah …..

a. Menjaga dan membiarkannya
b. Merawat dan menjaganya
c. Merawat dan menjualnya
d. Menggadaikannya

Pagaranbira, 10 April 2025

Guru kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira | **Peneliti**

Borgo Marito Nasution S. Pd | **Robiatul Adwiyah Harahap**

Kepala Sekolah

Panusunan Nst, S. Pd
NIP. 19660502 199203 3 006

Siklus I Pertemuan II

Modul Ajar Format Lengkap (Model 2)

Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 0309 Pagaranbira
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Tema	: Hak dan Kewajiban
Fase/Kelas	: B/IIIA
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024-2025
Nama Penyusun	: Robiatul Adwiyah Harahap

Kompetensi Awal:

1. Peserta didik dapat mengamati perbedaan antara hak dan kewajiban melalui kegiatan yang ada disekitar
2. Peserta didik dapat menentukan hak dan kewajiban menggunakan media gambar

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia.
2. Gotong royong: melakukan kegiatan bersama-sama
3. Bernalar kritis: dapat memecahkan masalah
4. Kreatif: melakukan atau membuat hal baru yang menarik
5. Syura (Musyawarah)
6. Ta'addub (Berkeadaban

Sarana dan Prasarana:

1. Buku Siswa dan buku guru
2. Buku bacaan sesuai materi
3. Alat tulis
4. LKPD
5. kertas manila

Gambar-gambar tentang contoh hak dan kewajiban

Target Peserta Didik:
✓ Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini
Model/Pendekatan/Metode Pembelajaran:
Model
✓ *Make a Match* Sintak atau langkah-langkah model pembelajaran *Make a Match*) adalah; 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengabsen, 2) Guru menyusun tata ruang kelas menjadi huruf U, 3) Guru menjelaskan materi. Guru melakukan demonstrasi dengan meminta seluruh pelajar untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan panjang di tengah ruangan dan saling berhadapan antara kelompok A dan kelompok B, 4) Guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban kepada pelajar, 5) Guru menjelaskan cara menerapkannya, 6) Pelajar harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban, 7) Pelajar yang telah menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga, 8) Guru memberikan kesempatan kepada pelajar untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman lainnya, 9) Bagi yang cepat menemukan kartu tersebut dapat penghargaan, 10) Guru memberikan kesimpulan materi, 11) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Serta motivasi bagi siswa yang belum berhasil menemukan pasangan.
Pendekatan
✓ Saintifik dan TPACK
Metode
✓ Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan, dan Demonstrasi

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
➢ Melalui model make a match siswa dapat memahami pengertian dan perbedaan dari hak dan kewajiban. ➢ Melalui model pembelajaran make a match,dan setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan minimal 4 contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. ➢ Setelah membandingkan gambar, siswa dapat menyimpulkan dan menerapkan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	❖ Peserta didik mengetahui pengertian hak dan kewajiban menggunakan gambar (C1) ❖ Peserta didik menjelaskan perbedaan dari hak dan kewajiban menggunakan gambar (C2) ❖ Peserta didik menentukan dimana hak dan dimana kewajiban menggunakan gambar (C3) ❖ Peserta didik menyajikan hasil identifikasi contoh hak dan kewajiban menggunakan gambar(C3)

1. **Pemahaman Bermakna:**

   Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu: Mengetahui pengertian dari hak dan kewajiban menggunakan gambar, menjelaskan perbedaan antara hak dan kewajiban menggunakan gambar, menentukan perbedaan antara hak dan kewajiban menggunakan gambar, dan menyajikan hasil identifikasi contoh hak dan kewajiban menggunakan gambar.

2. **Pertanyaan Pemantik:**

   Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan contoh gambar anak yang sedang membantu orangtuanya di rumah, "Anak ini sedang membantu orang tuanya. Apa saja kewajiban anak ini di rumah? Apa yang didapatnya jika ia rajin membantu?”

   "Bagaimana jika anak ini selalu menolak untuk membantu orang tuanya? Apa yang akan terjadi?"

3. Kegiatan Pembelajaran:

Langkah-langkah Persiapan:

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:

1. Alat tulis
2. Gambar contoh hak dan kewajiban
3. Menyiapkan LKPD Kelompok
4. Menyiapkan Lembar Kerja untuk individu

Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan pembukaan: - Guru memberikan salam dan menanyakan kabar - Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan menunjuk salah seorangsiswa untuk memimpin doa. (Religius) - Guru mengecek kehadiran peserta didik. - Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”. (Nasionalisme) - Guru dan peserta didik melakukan tepuk 1, 2, 3, 4 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (4C-Communication) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar anak yang sedang membantu ibunya di rumah yang dipegang guru didepan kelas. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran	15 Menit

sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamnnya sebagai bekal pelajaran berikutnya (kemaren anak-anak ibu telah belajar tentang penerapan sila pancasila, hari ini ibu mau bertanya kepada anak-anak, anak ini sedang membantu orangtuanya di rumah, "Apa saja kewajiban anak ini di sekolah? Apa yang didapatnya jika ia rajin membantu sesama teman?" "Bagaimana jika kita selalu menolak untuk membantu teman? Apa yang akan terjadi?" Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingin tahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan gambar ilustrasi anak-anak yang sedang bergotong royong dan mengarahkan ke materi yang akan disampaikan	
Kegiatan Inti: ***Sintak model Make a Match*** *Langkah Pertama* (Guru menjelaskan materi) 1. Siswa menyimak penjelasan guru dan mencatat hasil pengamatan. 2. Guru mengajak siswa untuk menelaah hubungan antara hak dan kewajiban. *Langkah kedua* (Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar) 3. Pada kegiatan ayok bekerjasama, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 4. Satu kelompok maksimal lima orang. 5. Guru membagikan gambar berupa contoh-contoh penerapan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. *Langkah ketiga* (Membimbing penyelesaian kelompok) 6. Guru menjelaskan cara menerapkannya 7. Pelajar harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban. 8. Pelajar yang telah menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga.	40 Menit

- *Langkah keempat* (menyajikan hasil pencocokan antara soal dan jawaban perpasangan)

9. Guru memberikan kesempatan kepada pelajar untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman lainnya
10. Kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapanterhadap hasil kerja temannya.
11. Guru memberikan kesimpulan materi.

- *Langkah kelima* (Menganalisis dan mengevaluasi)

12. Siswa menganalisis solusi yang tepat dalam kegiatanpembelajaran.
13. Guru membimbing dan memberikan penghargaan terhadap penampilan siswa.

Kegiatan Penutup:

Penyimpulan:

- Siswa bersama guru menyimpulkan isi dari materi pembelajaran.
- Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang pembelajaran hari ini.
- Siswa diminta mengerjakan soal-soal evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi.
- Siswa bersama guru melakukan tindakan umpan balik dengan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari maupun materi yang belum dimengerti.
- Tindak lanjut kegiatan (Siswa mendengarkan pembelajaran berikutnya, Siswa mendengarkan pesan moral, siswa membaca do'a akhir pembelajaran

15 Menit

Refleksi peserta Didik:

Pertanyaan refleksi	Jawaban
Menurutmu materi apa yang sulit dari pelajaran ini?	
Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini?	
Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5 berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
Apa yang akan kamu lakukan setelaah mempelajari materi ini ?	

Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Penilaian Pengetahuan: Lembar tes tertulis (terlampir)

Penilaian Sikap: Penilaian sikap selama kegiatan (lembar pengamatan sikap terlampir)

Penilaian Keterampilan: Penilaian kerja kelompok (rubrik penilaian terlampir)

3. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap b. Penilaian Pengetahuan c. Penilaian Keterampilan

4. Rubrik Penilaian a. Penilaian Sikap 1) Prosedur : Selama proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran 2) Teknik : Non tes 3) Bentuk : Observasi 4) Instrument : Lembar jurnal sikap b. Penilaian Pengetahuan 1) Prosedur : Akhir pembelajaran 2) Teknik : Tes 3) Bentuk : Isian dan uraian 4) Instrument : Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, penskoran c. Penilain Keterampilan 1) Prosedur : Dalam proses pembelajaran 2) Teknik : Non tes 3) Bentuk : Observasi 4) Instrument : Rubrik dan kunci rubri

Refleksi Guru

- Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini?
- Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini?
- Hal apa yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan?

Kegiatan Remidial dan Pengayaan

Kegiatan remidial:

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Kegiatan Pengayaan:

Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

Sumber/Referensi Buku tematik terpadu kurikulum 2013 edisi revisi 2018,Jakarta:kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2018 C., Alviana, ed. (2022) *Model-model Pembelajaran PPKn DI SD/MI*. Banguntapan Bantul, Yogyakarta: Samudra Biru.
Lampiran
1. Materi 2. Rubrik dan penilaian kerja kelompok 3. Lembar tes tertulis

Lampiran 3.2.1 Materi

Ayo Mengamati

Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam kandungan.Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya.Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat.Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara bertanggung jawab.

Kewajiban buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luarlingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada saat jam belajar siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak

melakukan hal-hal dan lain sebagainya.

Sama halnya dengan hak, kewajiban juga akan berbeda-beda sesuai posisi. Namun ada juga beberapa jenis kewajiban yang sama dan harus dijalankan bersama-sama. Berikut akan dijelaskan kewajiban dan hakku sebagai warga sekolah.

Kewajiban warga sekolah

Kewajiban siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada saat jam belajar dan lain sebagainya.

Ayo Mengamati

Usai mengingat pembelajaran yang lewat, siswa diberi waktu untuk mengamti gambar yang menyatakan kewajiban dan hak di bawah ini.

Contoh hak sebagai anggota keluarga:

- Berhak mendapat kasih sayang dari anggota keluarga yang lain.
- Berhak mendapatkan perlindungan dan rasa aman dalam keluarga.
- Berhak mendapatkan makanan dan minuman yang bergizi.
- Berhak dihormati oleh anggota keluarga yang lain.
- Berhak mendapat bimbingan saat belajar.

Contoh kewajiban sebagai anggota keluarga:

- Wajib menghormati anggota keluarga lainnya.
- Wajib mematuhi segala peraturan yang telah disepakati bersama.
- Wajib ikut memelihara kebersihan dan kenyamanan dalam keluarga.
- Wajib menjaga nama baik keluarga.
- Wajib menjaga keharmonisan keluarga dengan saling menyayangi.

Lampiran 3.2.2 Rubrik Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian	**Sangat baik (4)**	**Baik (3)**	**Cukup (2)**	**Perlu perbaikan(1)**
Pemahaman konsep	Menunjukkan pemahaman yang jelas tentang penjumlahan pecahan	Menunjukkan pemahaman,meskipun ada sedikit kesalahan	Memahami konsep,tetapi banyak kesalahan	Tidak memahami konsep
Kesesuaian Gambar	Gambar sangat mendukung pemahaman dan relevan	Gambar mendukung tetapi kurang jelas	Gambar kurang relevan atau tidak jelas	Tidak ada gambar atau tidak relevan
Penyelesaian soal	Semua soal cerita diselesaikan dengan benar dan langkah-langkah jelas	Sebagian besar soal diselesaikan dengan benar	Beberapa soal diselesaikan dengan benar,tetapi tidak konsisten	Banyak soal tidak diselesaikan dengan benar.
Penjelasan langkah	Langkah-langlah dijelaskan dengan sangat jelas dan sistematis	Langkah-langkah dijelaskan tetapi kurang sistematis	Penjelasan langkah ada,tetapi membingungkan	Tidak ada penjelasan langkah

Nilai : Nilai /Nilai maksimum x 100 % =
≤ 70 perlu perbaikan
70 – 80 cukup
81 – 90 Baik
91 – 100 sangat Baik

Rubrik Penilaian Keterampilan.

Kriteria	**Sangat Baik (4)**	**Baik (3)**	**Cukup (2)**	**Perlu perbaikan (1)**
Ketepatan perhitungan .	Semua hasil perhitungan benar.	Sebagian besar hasil benar,sedikit kesalahan	Banyak kesalahan dalam perhitungan ,beberapa benar.	Hampir semua hasil salah.
Penggunaan langkah.	Menggunakan langkah-langkah yang tepat dan sistematis.	Menggunakan langkah-langkah tetapi kurang sistematis.	Beberapa langkah yang digunakan,tidak konsisten.	Tidak menggunakan langkah yang tepat.
Kemandirian kerja	Mengerjakan soal secara mandiri tanpa bantuan.	Mengerjakan sebagian besar soal mandiri sedikit bantuan.	Memerlukan bantuan untuk menyelesaikan soal	Tidak dapat menyelesaikan soal tanpa bantuan.
Kerapian dan kejelasan	Tugas disusun rapi,mudah dibaca dan dipahami.	Tugas cukup rapi,beberapa bagian kurang jelas.	Tugas kurang rapi,banyak bagian sulit dibaca.	Tugas sangat berantakan dan sulit dipahami.
Kualitas Gambar	Gambar sangat jelas dan mendukung pemahaman penjumlahan pecahan.	Gambar jelas,tetapi kurang detail.	Gambar kurang jelas atau tidak relevan.	Tidak ada gambar atau gambar tidak mendukung.

Lampiran 3.2.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus 1 Pertemuan II

Soal Materi Kewajiban dan Hak

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A,B,C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Kita patut beryukur karena masih di berikan makanan yang baik dan sehat oleh Allah swt. Sebab bersyukur adalah ….
   a. Tuntutan
   b. Hak
   c. Kewajiban
   d. Dorongan

2. Ketika memiliki rumah yang layak, maka kewajiban kita adalah …..
   a. Menjaga dan membiarkannya
   b. Merawat dan menjaganya
   c. Merawat dan menjualnya
   d. Menggadaikannya

3. Contoh kewajiban di rumah adalah ….
   a. Mendapat kasih sayang
   b. Mendapatkan perlindungan
   c. Menghormati orang tua
   d. Menerima uang saku

4. Kewajiban adalah sesuatu yang harus ….
   a. Dijauhi
   b. Dilakukan
   c. Dilupakan
   d. Dihafalkan

5. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun kita sebagai anak juga berkewajiban untuk ….
   a. Menjaganya agar tidak cepat rusak
   b. Menjualnya untuk uang jajan
   c. Menyimpannya karena tidak suka
   d. Menyombongkannya kepada teman – teman

6. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah ….
   a. Berkata kasar
   b. Bersikap sopan
   c. Suka membentak
   d. Sering menangis

7. Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan ….
   a. Terpaksa
   b. Keikhlasan
   c. Harapan imbalan
   d. Dibayar

8. Perhatikan gambar berikut!
   Gambar manakan yang termasuk kewajiban anak di rumah…..

a. Gambar 1, 5 dan 6
b. Gambar 1, 3 dan 5
c. Gambar 1, 2 dan 3
d. Gambar 4, 5 dan 6

9. Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta …. oleh orang tua kita.
   a. Dihukum
   b. Dimarahi
   c. Didenda
   d. Dibimbing
10. Memperoleh sebuah kasih sayang dari tua adalah …… anak.
   a. Kewajiban
   b. Keharusan
   c. Hak
   d. Pendidikan

Pagaranbira, 10 April 2025

Guru kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira — **Peneliti**

Borgo Marito Nasution S. Pd — **Robiatul Adwiyah Harahap**

Kepala Sekolah

Panusunan Nst, S. Pd
NIP. 19660502 199203 3 006

Siklus II Pertemuan 3

Modul Ajar Format Lengkap (Model 2)
Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 0309 Pagaranbira
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Tema	: Hak dan Kewajiban
Fase/Kelas	: B/IIIA
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)Tahun
Pelajaran	: 2024-2025
Nama Penyusun	: Robiatul Adwiyah Harahap

Kompetensi Awal:

1. Peserta didik dapat mengamati perbedaan antara hak dan kewajiban melalui kegiatan yang ada disekitar
2. Peserta didik dapat menentukan hak dan kewajiban menggunakan media gambar

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia.
2. Gotong royong: melakukan kegiatan bersama-sama
3. Bernalar kritis: dapat memecahkan masalah
4. Kreatif: melakukan atau membuat hal baru yang menarik
5. Syura (Musyawarah)
6. Ta'addub (Berkeadaban)

Sarana dan Prasarana:

1. Buku Siswa dan buku guru
2. Buku bacaan sesuai materi
3. Alat tulis
4. LKPD
5. kertas manila
6. Gambar-gambar tentang contoh hak dan kewajiban

Target Peserta Didik:

✓ Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini

Model/Pendekatan/Metode Pembelajaran:

Model

✓ *Make a Match*

Sintak atau langkah-langkah model pembelajaran *Make a Match*) adalah; 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengabsen, 2) Guru menyusun tata ruang kelas menjadi huruf U, 3) Guru menjelaskan materi. Guru melakukan demonstrasi dengan meminta seluruh pelajar untuk membuat dua kelompok besar, kelompok tersebut membentuk barisan panjang di tengah ruangan dan saling berhadapan antara kelompok A dan kelompok B, 4) Guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban kepada pelajar, 5) Guru menjelaskan cara menerapkannya, 6) Pelajar harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban, 7) Pelajar yang telah menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga, 8) Guru memberikan kesempatan kepada pelajar untuk menyatakan isi soal

dan jawaban di depan teman lainnya, 9) Bagi yang cepat menemukan kartu tersebut dapat penghargaan, 10) Guru memberikan kesimpulan materi, 11) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Serta motivasi bagi siswa yang belum berhasil menemukan pasangan.
Pendekatan
✓ Saintifik dan TPACK
Metode
✓ Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan, dan Demonstrasi

Tujuan Pembelajaran	**Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**
▪ Melalui model make a match siswa dapat memahami pengertian dan perbedaan dari hak dan kewajiban. ▪ Melalui model pembelajaran make a match,dan setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan minimal 4 contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. ▪ Setelah membandingkan gambar, siswa dapat menyimpulkan dan menerapkan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	❖ Peserta didik mengetahui pengertian hak dan kewajiban menggunakan gambar (C1) ❖ Peserta didik menjelaskan perbedaan dari hak dan kewajiban menggunakan gambar (C2) ❖ Peserta didik menentukan dimana hak dan dimana kewajiban menggunakan gambar (C3) ❖ Peserta didik menyajikan hasil identifikasi contoh hak dan kewajiban menggunakan gambar(C3)

3. **Pemahaman Bermakna:**
   Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu: Mengetahui pengertian dari hak dan kewajiban menggunakan gambar, menjelaskan perbedaan antara hak dan kewajiban menggunakan gambar, menentukan perbedaan antara hak dan kewajiban menggunakan gambar, dan menyajikan hasil identifikasi contoh hak dan kewajiban menggunakan gambar.
4. **Pertanyaan Pemantik:**
   Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan contoh gambar anak yang sedang membantu orangtuanya di rumah, "Anak ini sedang membantu orang tuanya. Apa saja kewajiban anak ini di rumah? Apa yang didapatnya jika ia rajin membantu?"
   "Bagaimana jika anak ini selalu menolak untuk membantu orang tuanya? Apa yang akan terjadi?"
5. **Kegiatan Pembelajaran:**

Langkah-langkah Persiapan:
Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:
1. Alat tulis
2. Gambar contoh hak dan kewajiban
3. Menyiapkan LKPD Kelompok
4. Menyiapkan Lembar Kerja untuk individu

Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan pembukaan: - Guru memberikan salam dan menanyakan kabar - Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan menunjuk salah seorangsiswa untuk memimpin doa. (Religius) - Guru mengecek kehadiran peserta didik. - Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”.(Nasionalisme) - Guru dan peserta didik melakukan tepuk 1, 2, 3, 4 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (4C-Communication) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar anak yang sedang membantu ibunya di rumah yang dipegang guru didepan kelas. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamnnya sebagai bekal pelajaran berikutnya (kemaren anak-anak ibu telah belajar tentang penerapan sila pancasila, hari ini ibu mau bertanya kepada anak-anak, anak ini sedang membantu orangtuanya di rumah, "Apa saja kewajiban anak ini di rumah? Apa yang didapatnya jika ia rajin membantu?” "Bagaimana jika anak ini selalu menolak untuk membantu orang tuanya? Apa yang akan terjadi?" Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingin tahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan gambar ilustrasi anak yang sedang membantu orangtuanya dan mengarahkan ke materi yang akan disampaikan	15 Menit
Kegiatan Inti: ***Sintak model Make a Match*** - *Langkah Pertama* (Guru menjelaskan materi)	40 Menit

1. Siswa menyimak penjelasan guru dan mencatat hasil pengamatan. 2. Guru mengajak siswa untuk menelaah hubungan antara hak dan kewajiban. - *Langkah kedua* (Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar) **3.** Pada kegiatan ayok bekerjasama, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 4. Satu kelompok maksimal lima orang. **5.** Guru membagikan gambar berupa contoh-contoh penerapan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. - *Langkah ketiga* (Membimbing penyelesaian kelompok) 6. Guru menjelaskan cara menerapkannya 7. Pelajar harus menemukan kartu yang berisi soal dengan jawaban. 8. Pelajar yang telah menemukan pasangannya langsung duduk berpasangan juga. - *Langkah keempat* (menyajikan hasil pencocokan antara soal dan jawaban perpasangan) 9. Guru memberikan kesempatan kepada pelajar untuk menyatakan isi soal dan jawaban di depan teman lainnya 10. Kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya. 11. Guru memberikan kesimpulan materi. - *Langkah kelima* (Menganalisis dan mengevaluasi) 12. Siswa menganalisis solusi yang tepat dalam kegiatanpembelajaran. 13. Guru membimbing dan memberikan penghargaan terhadap penampilan siswa.	

Kegiatan Penutup:

Penyimpulan:

- Siswa bersama guru menyimpulkan isi dari materi pembelajaran.
- Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang pembelajaran hari ini.
- Siswa diminta mengerjakan soal-soal evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi.
- Siswa bersama guru melakukan tindakan umpan balik dengan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari maupun materi yang belum dimengerti.
- Tindak lanjut kegiatan (Siswa mendengarkan pembelajaran berikutnya, Siswa mendengarkan pesan moral, siswa membaca do'a akhir pembelajaran

15 Menit

Refleksi peserta Didik:

Pertanyaan refleksi	Jawaban
Menurutmu materi apa yang sulit dari pelajaran ini?	
Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini?	
Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5 berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
Apa yang akan kamu lakukan setelaah mempelajari materi ini ?	

Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Penilaian Pengetahuan: Lembar tes tertulis (terlampir)
Penilaian Sikap: Penilaian sikap selama kegiatan (lembar pengamatan sikap terlampir)
Penilaian Keterampilan: Penilaian kerja kelompok (rubrik penilaian terlampir)

5. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap b. Penilaian Pengetahuan c. Penilaian Keterampilan
6. Rubrik Penilaian a. Penilaian Sikap 1) Prosedur : Selama proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran 2) Teknik : Non tes 3) Bentuk : Observasi 4) Instrument : Lembar jurnal sikap b. Penilaian Pengetahuan 1) Prosedur : Akhir pembelajaran 2) Teknik : Tes 3) Bentuk : Isian dan uraian 4) Instrument : Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, penskoran c. Penilain Keterampilan 1) Prosedur : Dalam proses pembelajaran 2) Teknik : Non tes 3) Bentuk : Observasi 4) Instrument : Rubrik dan kunci rubri

Refleksi Guru

- Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini?
- Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini?
- Hal apa yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan?

Kegiatan Remidial dan Pengayaan

Kegiatan remidial:

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Kegiatan Pengayaan: Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan
Sumber/Referensi/Daftar Pustaka
Sumber/Referensi Buku tematik terpadu kurikulum 2013 edisi revisi 2018,Jakarta:kementerian Pendidikan dan kebudayaan 2018 C., Alviana, ed. (2022) *Model-model Pembelajaran PPKn DI SD/MI*. Banguntapan Bantul, Yogyakarta: Samudra Biru.
Lampiran
1. Materi 2. Instrumen penilaian Sikap 3. Rubrik dan penilaian kerja kelompok 4. Lembar tes tertulis

Lampiran 3.3.1 Materi

Ayo Mengamati

Usai mengingat pembelajaran yang lewat, siswa diberi waktu untuk mengamati gambar yang menyatakan kewajiban dan hak di bawah ini

Hak Warga Sekolah

- **Berhak Didengar saat Berbicara**

Hak berbicara ini dimiliki oleh seluruh warga sekolah. Sehingga teman-teman hingga petugas kebersihan boleh menyampaikan pendapat sesuai dengan pemikiran masing-masing.

- **Berhak Disapa Lembut**

Hak untuk disapa dengan lembut dan sopan bukan hanya dimiliki oleh guru dan siswa, lo. Seluruh warga sekolah memiliki hak tersebut.Sehingga, teman-teman harus bisa menyapa penjaga hingga petugas kebersihan sekolah dengan baik. Hak ini juga akan membuat teman-teman menunjukan rasa hormat kepada orang lain.

- **Berhak Miliki Barang Pribadi yang Aman**

Mendapatkan keamanan atas barang yang dimiliki merupakan hak setiap orang yang ada di sekolah. Karena itu, teman-teman tidak boleh mengganggu hak tersebut dengan melakukan kerusakan pada barang miliki orang lain

- **Kewajiban warga sekolah**

Kewajiban siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada saat jam belajar dan lain sebagainya

- **kewajiban di Sekolah**

1. Menjaga kebersihan taman sekolah.
2. Menyiram tanaman yang ada di taman sekolah.
3. Merawat tanaman yang ada di taman sekolah.
4. Tidak merusak tanaman yang ada di taman.
5. Memberantas hama penganggu tanaman.
6. Mengganti tanaman yang mati dengan yang baru.

- **Hak di Sekolah**

2. Lingkungan sekolah sehat dan nyaman.
3. Kita dapatbelajar dengan tenang.
4. Lingkungan menjadi indah, hijau dan asri.
5. Lebih bersemangat dalam belajar.

6. Udara di Lingkungan sekolah menjadi segar.

Lampiran 3.3.2 Rubrik Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu perbaikan(1)
Pemahaman konsep	Menunjukkan pemahaman yang jelas tentang penjumlahan pecahan	Menunjukkan pemahaman,meskipun ada sedikit kesalahan	Memahami konsep,tetapi banyak kesalahan	Tidak memahami konsep
Kesesuaian Gambar	Gambar sangat mendukung pemahaman dan relevan	Gambar mendukung tetapi kurang jelas	Gambar kurang relevan atau tidak jelas	Tidak ada gambar atau tidak relevan
Penyelesaian soal	Semua soal cerita diselesaikan dengan benar dan langkah-langkah jelas	Sebagian besar soal diselesaikan dengan benar	Beberapa soal diselesaikan dengan benar,tetapi tidak konsisten	Banyak soal tidak diselesaikan dengan benar.
Penjelasan langkah	Langkah-langlah dijelaskan dengan sangat jelas dan sistematis	Langkah-langkah dijelaskan tetapi kurang sistematis	Penjelasan langkah ada,tetapi membingungkan	Tidak ada penjelasan langkah

Nilai : Nilai /Nilai maksimum x 100 % =
≤ 70 perlu perbaikan
70 – 80 cukup
81 – 90 Baik
91 – 100 sangat Baik

Rubrik Penilaian Keterampilan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu perbaikan (1)
Ketepatan perhitungan.	Semua hasil perhitungan benar.	Sebagian besar hasil benar,sedikit kesalahan	Banyak kesalahan dalam perhitungan ,beberapa benar.	Hampir semua hasil salah.
Penggunaan langkah.	Menggunakan langkah-langkah yang tepat dan sistematis.	Menggunakan langkah-langkah tetapi kurang sistematis.	Beberapa langkah yang digunakan,tidak konsisten.	Tidak menggunakan langkah yang tepat.
Kemandiria	Mengerjakan soal	Mengerjakan	Memerlukan	Tidak dapat

n kerja	secara mandiri tanpa bantuan.	sebagian besar soal mandiri sedikit bantuan.	bantuan untuk menyelesaikan soal	menyelesaikan soal tanpa bantuan.
Kerapian dan kejelasan	Tugas disusun rapi,mudah dibaca dan dipahami.	Tugas cukup rapi,beberapa bagian kurang jelas.	Tugas kurang rapi,banyak bagian sulit dibaca.	Tugas sangat berantakan dan sulit dipahami.
Kualitas Gambar	Gambar sangat jelas dan mendukung pemahaman penjumlahan pecahan.	Gambar jelas,tetapi kurang detail.	Gambar kurang jelas atau tidak relevan.	Tidak ada gambar atau gambar tidak mendukung.

Lampiran 3.3.4 Lembar Tes Tertulis

Soal Materi Kewajiban dan Hak

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A,B,C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun kita sebagai anak juga berkewajiban untuk ….

   a. Menjaganya agar tidak cepat rusak
   b. Menjualnya untuk uang jajan
   c. Menyimpannya karena tidak suka
   d. Menyombongkannya kepada teman – teman

2. Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan ….
   a. Terpaksa
   b. Keikhlasan
   c. Harapan imbalan
   d. Dibayar

3. Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta …. oleh orang tua kita.

   a. Dihukum
   b. Dimarahi
   c. Didenda
   d. Dibimbing

4. Contoh kewajiban di rumah adalah ….

a. Mendapat kasih sayang
b. Mendapatkan perlindungan
c. Menghormati orang tua
d. Menerima uang saku

5. Kita patut beryukur karena masih di berikan makanan yang baik dan sehat oleh Allah swt. Sebab bersyukur adalah ….

a. Tuntutan
b. Hak
c. Kewajiban
d. Dorongan

6. Memperoleh sebuah kasih sayang dari tua adalah …… anak.

a. Kewajiban
b. Keharusan
c. Hak
d. Pendidikan

7. Perhatikan gambar berikut!
Gambar manakan yang termasuk kewajiban anak di rumah…..

a. Gambar 1, 5 dan 6
b. Gambar 1, 3 dan 5
c. Gambar 1, 2 dan 3
d. Gambar 4, 5 dan 6

8. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah ….

a. Berkata kasar
b. Bersikap sopan
c. Suka membentak
d. Sering menangis

9. Kewajiban adalah sesuatu yang harus ….

a. Dijauhi
b. Dilakukan
c. Dilupakan
d. Dihafalkan

10. Ketika memiliki rumah yang layak, maka kewajiban kita adalah …..

a. Menjaga dan membiarkannya
b. Merawat dan menjaganya
c. Merawat dan menjualnya
d. Menggadaikannya

Pagaranbira, 10 April 2025

Guru kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira

Peneliti

Borgo Marito Nasution S. Pd

Robiatul Adwiyah Harahap

Kepala Sekolah

Panusunan Nst, S. Pd
NIP. 19660502 199203 3 006

Lampiran 4

Bahan Ajar

Ayo mengamati

Apa yang kamu lihat pada gambar di bawah ini? Bagaimana jika kamu menghadapi situasi itu?

Diskusikan dengan teman-temanmu! Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas.

Sumber: Buku Guru Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018

Ayo Membaca

Bersyukur Memiliki Pakaian Manusia wajib melindungi tubuhnya. Siti juga selalu melindungi tubuhnya. Ia selalu melindungi tubuhnya dengan mengenakan pakaian yang rapi. Memiliki pakaian adalah hak setiap orang. Siti mendapat pakaian dari orang tuanya. Siti memiliki berbagai pakaian untuk dipakainya sehari-hari. Siti

Siti bersyukur memiliki pakaian. Siti menjalankan kewajiban terhadap pakaian dengan baik. Siti selalu mengenakan pakaian dengan hati-hati. Siti menjaga pakaiannya agar tidak cepat kotor dan rusak. Siti juga berpakaian sesuai kebiasaan yang berlaku di tempat tinggalnya. Tidak lupa Siti juga mencuci bajunya bila koto

Sumber: Buku Guru Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018

Ayo Menulis

Amati kembali teks di atas!
Tulislah kewajiban dan hak dalam berpakaian!

No	Kewajiban	Hak

Sumber: Buku Guru Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018

Kesimpulan Pembelajaran

Sehingga yang dimaksud warga sekolah adalah siswa, guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, petugas keamanan dan kebersihan, serta pengelola kantin.Karena itu, kewajiban dan hakku ini harus dijalankan semua orang bukan

hanya siswa.Tapi sudah tahukah teman-teman pengertian dari kewajiban dan hakku? Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam kandungan.Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya.Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat.Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara bertanggung jawab.

Sama halnya dengan hak, kewajiban juga akan berbeda-beda sesuai posisi. Namun ada juga beberapa jenis kewajiban yang sama dan harus dijalankan bersama-sama. Berikut akan dijelaskan kewajiban dan hakku sebagai warga sekolah.

Ayo Mengamati

Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam kandungan.Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya.Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat.Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara bertanggung jawab.

Kewajiban siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada

saat jam belajar dan lain sebagainya. Sama halnya dengan hak, kewajiban juga akan berbeda-beda sesuai posisi. Namun ada juga beberapa jenis kewajiban yang sama dan harus dijalankan bersama-sama. Berikut akan dijelaskan kewajiban dan hakku sebagai warga sekolah.

Kewajiban warga sekolah

Kewajiban siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada saat jam belajar dan lain sebagainya

Pertemuan 2

Ayo Mengamati

Usai mengingat pembelajaran yang lewat, siswa diberi waktu untuk mengamti gambar yang menyatakan kewajiban dan hak di bawah ini.

Contoh hak sebagai anggota keluarga:

- Berhak mendapat kasih sayang dari anggota keluarga yang lain.
- Berhak mendapatkan perlindungan dan rasa aman dalam keluarga.
- Berhak mendapatkan makanan dan minuman yang bergizi.
- Berhak dihormati oleh anggota keluarga yang lain.
- Berhak mendapat bimbingan saat belajar.

Contoh kewajiban sebagai anggota keluarga:

- Wajib menghormati anggota keluarga lainnya.
- Wajib mematuhi segala peraturan yang telah disepakati bersama.

- Wajib ikut memelihara kebersihan dan kenyamanan dalam keluarga.
- Wajib menjaga nama baik keluarga.
- Wajib menjaga keharmonisan keluarga dengan saling menyayangi.

Pertemuan 3

Ayo Mengamati

Usai mengingat pembelajaran yang lewat, siswa diberi waktu untuk mengamati gambar yang menyatakan kewajiban dan hak di bawah ini

Hak Warga Sekolah

- **Berhak Didengar saat Berbicara**

  Hak berbicara ini dimiliki oleh seluruh warga sekolah. Sehingga teman-teman hingga petugas kebersihan boleh menyampaikan pendapat sesuai dengan pemikiran masing-masing.

- **Berhak Disapa Lembut**

  Hak untuk disapa dengan lembut dan sopan bukan hanya dimiliki oleh guru dan siswa, lo. Seluruh warga sekolah memiliki hak tersebut.Sehingga, teman-teman

  harus bisa menyapa penjaga hingga petugas kebersihan sekolah dengan baik. Hak ini juga akan membuat teman-teman menunjukan rasa hormat kepada orang lain.

- **Berhak Miliki Barang Pribadi yang Aman**

  Mendapatkan keamanan atas barang yang dimiliki merupakan hak setiap orang yang ada di sekolah. Karena itu, teman-teman tidak boleh mengganggu hak tersebut dengan melakukan kerusakan pada barang miliki orang lain

Kewajiban warga sekolah

Kewajiban siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada saat jam belajar dan lain sebagainya

kewajiban di Sekolah

1. Menjaga kebersihan taman sekolah.
2. Menyiram tanaman yang ada di taman sekolah.
3. Merawat tanaman yang ada di taman sekolah.
4. Tidak merusak tanaman yang ada di taman.
5. Memberantas hama penganggu tanaman.
6. Mengganti tanaman yang mati dengan yang baru.

Hak di Sekolah

1. Lingkungan sekolah sehat dan nyaman.
2. Kita dapatbelajar dengan tenang.
3. Lingkungan menjadi indah, hijau dan asri.
4. Lebih bersemangat dalam belajar.
5. Udara di Lingkungan sekolah menjadi segar

Lampiran 5

Soal Siklus I Pertemuan I

Soal Materi Kewajiban dan Hak

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A,B,C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Kewajiban adalah sesuatu yang harus ….
   a. Dijauhi
   b. Dilakukan
   c. Dilupakan
   d. Dihafalkan

2. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah ….
   a. Berkata kasar
   b. Bersikap sopan
   c. Suka membentak
   d. Sering menangis

3. Contoh kewajiban di rumah adalah ….
   a. Mendapat kasih sayang
   b. Mendapatkan perlindungan
   c. Menghormati orang tua
   d. Menerima uang saku

4. Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta ….
   oleh orang tua kita.
   a. Dihukum
   b. Dimarahi
   c. Didenda
   d. Dibimbing

5. Perhatikan gambar berikut!
   Gambar manakan yang termasuk kewajiban anak di rumah…..

a. Gambar 1, 5 dan 6
b. Gambar 1, 3 dan 5
c. Gambar 1, 2 dan 3
d. Gambar 4, 5, 6

6. Memperoleh sebuah kasih sayang dari tua adalah …… anak.
   a. Kewajiban
   b. Keharusan
   c. Hak
   d. Pendidikan

7. Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan ….
   a. Terpaksa
   b. Keikhlasan
   c. Harapan imbalan
   d. Dibayar

8. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun kita sebagai anak juga berkewajiban untuk ….
   a. Menjaganya agar tidak cepat rusak
   b. Menjualnya untuk uang jajan
   c. Menyimpannya karena tidak suka
   d. Menyombongkannya kepada teman – teman

9. Kita patut beryukur karena masih di berikan makanan yang baik dan sehat oleh Allah swt. Sebab bersyukur adalah ….
   a. Tuntutan
   b. Hak
   c. Kewajiban
   d. Dorongan

10. Ketika memiliki rumah yang layak, maka kewajiban kita adalah …..
    a. Menjaga dan membiarkannya
    b. Merawat dan menjaganya
    c. Merawat dan menjualnya
    d. Menggadaikannya

Soal Siklus I Pertemuan II

Soal Materi Kewajiban dan Hak

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A,B,C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Kita patut beryukur karena masih di berikan makanan yang baik dan sehat oleh Allah swt. Sebab bersyukur adalah ….
    a. Tuntutan
    b. Hak
    c. Kewajiban
    d. Dorongan

2. Ketika memiliki rumah yang layak, maka kewajiban kita adalah …..
    a. Menjaga dan membiarkannya
    b. Merawat dan menjaganya
    c. Merawat dan menjualnya
    d. Menggadaikannya

3. Contoh kewajiban di rumah adalah ….
    a. Mendapat kasih sayang
    b. Mendapatkan perlindungan
    c. Menghormati orang tua
    d. Menerima uang saku

4. Kewajiban adalah sesuatu yang harus ….
    a. Dijauhi
    b. Dilakukan
    c. Dilupakan
    d. Dihafalkan

5. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun kita sebagai anak juga berkewajiban untuk ….
    a. Menjaganya agar tidak cepat rusak
    b. Menjualnya untuk uang jajan
    c. Menyimpannya karena tidak suka
    d. Menyombongkannya kepada teman – teman

6. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah ….

a. Berkata kasar
b. Bersikap sopan
c. Suka membentak
d. Sering menangis

7. Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan ….
   a. Terpaksa
   b. Keikhlasan
   c. Harapan imbalan
   d. Dibayar

8. Perhatikan gambar berikut!
   Gambar manakan yang termasuk kewajiban anak di rumah…..

   a. Gambar 1, 5 dan 6
   b. Gambar 1, 3 dan 5
   c. Gambar 1, 2 dan 3
   d. Gambar 4, 5 dan 6

9. Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta …. oleh orang tua kita.
   a. Dihukum
   b. Dimarahi
   c. Didenda
   d. Dibimbing

10. Memperoleh sebuah kasih sayang dari tua adalah …… anak.
    a. Kewajiban
    b. Keharusan
    c. Hak
    d. Pendidikan

Soal Siklus II pertemuan I

Soal Materi Kewajiban dan Hak

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A,B,C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun kita sebagai anak juga berkewajiban untuk ….
   a. Menjaganya agar tidak cepat rusak
   b. Menjualnya untuk uang jajan
   c. Menyimpannya karena tidak suka
   d. Menyombongkannya kepada teman – teman
2. Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan ….
   a. Terpaksa
   b. Keikhlasan
   c. Harapan imbalan
   d. Dibayar
3. Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta …. oleh orang tua kita.
   a. Dihukum
   b. Dimarahi
   c. Didenda
   d. Dibimbing
4. Contoh kewajiban di rumah adalah ….
   a. Mendapat kasih sayang
   b. Mendapatkan perlindungan
   c. Menghormati orang tua
   d. Menerima uang saku
5. Kita patut beryukur karena masih di berikan makanan yang baik dan sehat oleh Allah swt. Sebab bersyukur adalah ….
   a. Tuntutan
   b. Hak
   c. Kewajiban
   d. Dorongan
6. Memperoleh sebuah kasih sayang dari tua adalah …… anak.
   a. Kewajiban
   b. Keharusan
   c. Hak

d. Pendidikan

7. Perhatikan gambar berikut!

Gambar manakan yang termasuk kewajiban anak di rumah…..

a. Gambar 1, 5 dan 6
b. Gambar 1, 3 dan 5
c. Gambar 1, 2 dan 3
d. Gambar 4, 5 dan 6

8. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah ….

a. Berkata kasar
b. Bersikap sopan
c. Suka membentak
d. Sering menangis

9. Kewajiban adalah sesuatu yang harus ….

a. Dijauhi
b. Dilakukan
c. Dilupakan
d. Dihafalkan

10. Ketika memiliki rumah yang layak, maka kewajiban kita adalah …..

a. Menjaga dan membiarkannya
b. Merawat dan menjaganya
c. Merawat dan menjualnya
d. Menggadaikan

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN

Siklus I Pertemuan 1

1. **B**
2. **B**
3. **C**
4. **D**
5. **B**
6. **C**
7. **B**
8. **A**
9. **C**
10. **B**

Siklus I pertemuan II

1. **C**
2. **B**
3. **C**
4. **B**
5. **A**
6. **B**
7. **B**
8. **B**
9. **D**
10. **C**

Siklus II pertemuan I

1. **A**
2. **B**
3. **D**
4. **C**
5. **C**
6. **C**
7. **B**
8. **B**
9. **B**
10. **B**

Lampiran 7

Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Hari/Tanggal : Kamis, 10 April 2025

Siklus Pengamatan : Siklus I / Pertemuan I

Kelas/Semester : III / II

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.	√	
2.	Guru membimbing siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.	√	
3.	Mengabsen siswa/i	√	
4.	Guru memberika motifasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat.	√	
5.	Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.		√
6.	Guru menyapaikan tujuan pembelajaran		√
7.	Guru Mempersiapkan kartu jawaban dan soal	√	
Kegiatan Inti			
8.	Guru menjelaskan konsep materi kewajiban dan hakku.	√	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanyak mengenai materi yang belum dipahami.	√	
10.	Guru membagi siswa/i kepada 2 kelompok	√	
11.	Guru menerangkan penerapan model pembelajaran *Make A Match* kepada siswa/i		√

12.	Guru mempersilahkan siswa/i yang telah menemukan pasangan dari kartu tersebut untuk mempersentasekan nya di depan kelas.		√
13.	Guru memberika apresiasi dan motivasi kepada pemenang serta seluruh siswa/i	√	
Kegiatan Akhir			
14.	Guru membimbing siswa dalam penyampaian kesimpulan.		√
15.	Guru melakukan penilaian hasil belajar	√	
Jumlah skor		10	
Nilai		66,6	
Persentase		66,6 %	
Karegori		Baik	

Pagaranbira, 10 April 2025

Guru kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira **Peneliti**

Borgo Marito Nasution S. Pd **Robiatul Adwiyah Harahap**

Hasil Observasi Guru Siklus I pertemuan II

Hari/Tanggal : Kamis, 17 April 2025

Siklus Pengamatan : Siklus I / Pertemuan II

Kelas/Semester : III / II

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.	√	
2.	Guru membimbing siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.	√	
3.	Mengabsen siswa/i	√	
4.	Guru memberika motifasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat.	√	
5.	Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.		√
6.	Guru menyapaikan tujuan pembelajaran	√	
7.	Guru Mempersiapkan kartu jawaban dan soal	√	
Kegiatan Inti			
8.	Guru menjelaskan konsep materi kewajiban dan hakku.	√	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanyak mengenai materi yang belum dipahami.	√	
10.	Guru membagi siswa/i kepada 2 kelompok	√	
11.	Guru menerangkan penerapan model pembelajaran *Make A Match* kepada siswa/i	√	

12.	Guru mempersilahkan siswa/i yang telah menemukan pasangan dari kartu tersebut untuk mempersentasekan nya di depan kelas.		√
13.	Guru memberika apresiasi dan motivasi kepada pemenang serta seluruh siswa/i	√	
Kegiatan Akhir			
14.	Guru membimbing siswa dalam penyampaian kesimpulan.		√
15.	Guru melakukan penilaian hasil belajar	√	
Skor		12	
Nilai		80	
Persentase		80 %	
Kategori		Sangat baik	

Pagaranbira, 17 April 2025

Guru kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira

Peneliti

Borgo Marito Nasution S. Pd

Robiatul Adwiyah Harahap

Hasil Observasi Guru Siklus II pertemuan I

Hari/Tanggal : Kamis, 24 April 2025

Siklus Pengamatan : Siklus II / Pertemuan I

Kelas/Semester : III / II

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.	√	
2.	Guru membimbing siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.	√	
3.	Mengabsen siswa/i	√	
4.	Guru memberika motifasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat.	√	
5.	Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.	√	
6.	Guru menyapaikan tujuan pembelajaran		√
7.	Guru Mempersiapkan kartu jawaban dan soal	√	
Kegiatan Inti			
8.	Guru menjelaskan konsep materi kewajiban dan hakku.	√	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanyak mengenai materi yang belum dipahami.	√	
10.	Guru membagi siswa/i kepada 2 kelompok	√	
11.	Guru menerangkan penerapan model pembelajaran *Make A Match* kepada siswa/i	√	

12.	Guru mempersilahkan siswa/i yang telah menemukan pasangan dari kartu tersebut untuk mempersentasekan nya di depan kelas.	√	
13.	Guru memberika apresiasi dan motivasi kepada pemenang serta seluruh siswa/i	√	
Kegiatan Akhir			
14.	Guru membimbing siswa dalam penyampaian kesimpulan.		√
15.	Guru melakukan penilaian hasil belajar	√	
Skor		13	
Nilai		86,6	
Persentase		87 %	
Kategori		Sangat baik	

Pagaranbira, 24 April 2025

Guru kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira | **Peneliti**

Borgo Marito Nasution S. Pd | **Robiatul Adwiyah Harahap**

Lampiran 8

Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll. b. Mendengarkan guru mengabsen. c. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	√ √	 √
2	Kegiatan inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan materi kewajiban dan hakku b. Siswa mengajukan pertanyaan c. Siswa membentuk 2 kelompok besar dengan intrukdi guru d. Mendengarkan arahan guru cara penerapan *Make A Match* e. Siswa bekerjasama untuk menemukan pasangan dari kartu soal jawaban f. Siswa yang menemukan jawabannya duduk berdekatan g. Siswa membacakan soal dan jawaban di depan kelas.	√ √ √ √ √ √	 √
3	Penutup	a. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. b. Siswa memberikan kesimpulan c. Membaca do'a setelah belajar.	√ √	 √

Keterangan :

Ya = 1

Tidak =0

Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
$\leq$ 40	Kurang Baik

Guru kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira

Borgo Marito Nasution S. Pd

Peneliti

Robiatul Adwiyah Harahap

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

NO	Nama	Aspek yang di Amati													Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Adit	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	8	61,5	Baik
2	Asmira	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	6	46,1	Cukup baik
3	Asyila	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	7	53,8	Baik
4	Aufa	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	10	76,9	Sangat baik
5	Azam	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	6	46,1	Cukup baik
6	Alya	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	38,4	Cukup baik
7	Atlhlan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	76,9	Sangat baik
8	Batrul	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	69,2	Baik
9	Dian	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	76,9	Sangat baik
10	Efendi	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	69,2	Baik
11	Geisya	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	7	53,8	Baik
12	Hafiz NST	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	6	46,1	Cukup baik
13	Hafiz	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	8	61,5	Baik
14	Jihan	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	76,9	Sangat baik
15	Kayla	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	8	61,5	Baik
16	Khoirul	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	69,2	Baik
17	Manna	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5	38,4	Cukup baik
18	Muhammad	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	38,4	Cukup baik
19	Mukaffi	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8	61,5	Baik
20	Nasir	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	6	46,1	Cukup baik

21	Rizky	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	9	69,2	Baik
22	Rendi	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	6	46,1	Cukup baik
23	Siti Aima	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9	69,2	Baik
24	Syafwan	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	9	69,2	Baik
25	Taufiq	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	6	46,1	Cukup baik
26	Tanis	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	76,9	Sangat baik
27	Zahdan	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	69,2	Baik
Jumlah Total Nilai															1. 413,7		
Rata-rata Nilai															53,35		
Kategori															Cukup Baik		

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

NO	Nama	Aspek yang di Amati													Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Adit	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10	76,9	Sangat baik
2	Asmira	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	7	53,8	Baik
3	Asyila	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	69,2	Baik
4	Aufa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	84,6	Sangat baik
5	Azam	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	9	69,2	Baik
6	Alya	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	61,5	Baik
7	Atlhlan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84,6	Sangat baik
8	Batrul	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	76,9	Sangat baik
9	Dian	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	84,6	Sangat baik
10	Efendi	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9	69,2	Baik
11	Geisya	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	8	61,5	Baik
12	Hafiz NST	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	8	61,5	Baik
13	Hafiz	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	8	61,5	Baik
14	Jihan	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	76,9	Sangat baik
15	Kayla	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	8	61,5	Baik
16	Khoirul	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	69,2	Baik
17	Manna	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	7	53,8	Baik
18	Muhammad	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	6	46,1	Cukup baik
19	Mukaffi	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8	61,5	Baik

20	Nasir	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	6	46,1	Cukup baik
21	Rizky	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	9	69,2	Baik
22	Rendi	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	7	53,8	Baik
23	Siti Aima	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	6	46,1	Cukup baik
24	Syafwan	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8	61,5	Baik
25	Taufiq	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	6	46,1	Cukup baik
26	Tanis	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	84,6	Sangat Baik
27	Zahdan	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	7	53,8	Baik
Jumlah Total Nilai															1.746,7		
Rata-rata Nilai															64, 69		
Kategori															Baik		

ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

NO	Nama	Aspek yang di Amati													Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Adit	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	84,6	Sangat baik
2	Asmira	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	9	69,2	Baik
3	Asyila	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	76,9	Sangat baik
4	Aufa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	92,3	Sangat baik
5	Azam	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11	84,6	Sangat baik
6	Alya	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	69,2	Baik
7	Atlhlan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84,6	Sangat baik
8	Batrul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	92,3	Sangat baik
9	Dian	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	84,6	Sangat baik
10	Efendi	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	84,6	Sangat baik
11	Geisya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84,6	Sangat Baik
12	Hafiz NST	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11	84,6	Sangat baik
13	Hafiz	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	8	61,5	Baik
14	Jihan	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	76,9	Sangat baik
15	Kayla	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	10	76,9	Sangat baik
16	Khoirul	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	69,2	Baik
17	Manna	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	11	84,6	Sangat baik
18	Muhammad	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	9	69,2	Baik
19	Mukaffi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,3	Sangat baik
20	Nasir	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	84,6	Sangat baik

21	Rizky	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	76,9	Sangat baik
22	Rendi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	10	76,9	Sangat baik
23	Siti Aima	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	92,3	Sangat baik
24	Syafwan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,3	Sangat baik
25	Taufiq	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	84,6	Sangat baik
26	Tanis	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92,3	Sangat baik
27	Zahdan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	10	76,9	Sangat baik
Jumlah Total Nilai															2. 199,5		
Rata-rata Nilai															81,46		
Kategori															Sangat baik		

Lampiran 9

Hasil Tes kemampuan pengetahuan Siswa Prasiklus

No	Nama	Indikator					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Adit	0	20	20	10	20	70	Tuntas
2	Asmira	0	20	20	10	20	70	Tuntas
3	Asyila	20	0	20	10	10	60	Belum Tuntas
4	Aufa	10	20	20	20	20	90	Tuntas
5	Azam	20	20	0	10	10	60	Belum Tuntas
6	Alya	0	0	20	20	0	40	Belum Tuntas
7	Atlhlan	10	20	10	10	20	70	Tuntas
8	Batrul	0	0	20	0	20	40	Belum Tuntas
9	Dian	20	20	20	10	10	80	Tuntas
10	Efendi	0	10	10	10	10	40	Belum Tuntas
11	Geisya	10	10	10	0	10	70	Belum Tuntas
12	Hafiz NST	20	0	20	0	0	40	Belum Tuntas
13	Hafiz	0	20	20	10	10	60	Belum Tuntas
14	Jihan	0	0	0	20	20	40	Belum Tuntas
15	Kayla	0	0	20	10	10	40	Belum Tuntas
16	Khoirul	20	20	0	10	10	60	Belum Tuntas
17	Manna	20	20	20	10	10	80	Tuntas
18	Muhammad	20	10	10	10	10	70	Belum Tuntas
19	Mukaffi	20	0	0	0	20	70	Belum Tuntas
20	Nasir	10	10	20	20	20	80	Tuntas
21	Rizky	20	20	20	10	10	80	Tuntas
22	Rendi	0	0	10	20	10	40	Belum Tuntas
23	Siti Aima	10	20	10	20	20	80	Tuntas
24	Syafwan	10	20	10	0	10	50	Belum Tuntas
25	Taufiq	0	0	0	20	20	40	Belum Tuntas
26	Tanis	0	10	10	10	10	70	Belum Tuntas
27	Zahdan	10	0	0	10	10	60	Belum Tuntas
Jumlah							**1650**	
Rata-rata							61,1	
Jumlah siswa yang tuntas							9	
Persentase siswa yang tuntas							33,3%	

Hasil Pengetahuan Siswa Siklus 1

NO	Nama	Pertemuan		Nilai	KKM	Keterangan
		1	2			
1	Adit	70	80	75	70	Tuntas
2	Asmira	70	70	70	70	Tuntas
3	Asyila	60	80	70	70	Tuntas
4	Aufa	90	90	90	70	Tuntas
5	Azam	60	80	70	70	Tuntas
6	Alya	40	60	55	70	Belum Tuntas
7	Atlhlan	70	80	75	70	Tuntas
8	Batrul	40	70	55	70	Belum Tuntas
9	Dian	80	80	80	70	Tuntas
10	Efendi	40	60	55	70	Belum Tuntas
11	Geisya	70	70	70	70	Tuntas
12	Hafiz NST	40	80	60	70	Belum Tuntas
13	Hafiz	60	80	70	70	Tuntas
14	Jihan	40	70	55	70	Belum Tuntas
15	Kayla	40	60	50	70	Belum Tuntas
16	Khoirul	60	80	70	70	Tuntas
17	Manna	80	80	80	70	Tuntas
18	Muhammad	70	70	70	70	Tuntas
19	Mukaffi	70	80	75	70	Tuntas
20	Nasir	80	80	80	70	Tuntas
21	Rizky	80	70	75	70	Tuntas
22	Rendi	40	80	60	70	Belum Tuntas
23	Siti Aima	80	90	85	70	Tuntas
24	Syafwan	50	90	70	70	Tuntas
25	Taufiq	40	70	55	70	Belum Tuntas
26	Tanis	70	70	70	70	Tuntas
27	Zahdan	60	80	70	70	Tuntas
Jumlah		**1650**	**2050**	**1855**		
Rata-rata		**61,1**	**75,9**	**68,7**		
Jumlah siswa tuntas						**19**
Persentase siswa yang tuntas						**70,37%**

Hasil Pengetahuan Siswa Siklus

No	Nama	Pertemuan		Nilai	KKM	Keterangan
		1	2			
1	Adit	80	-	80	70	Tuntas
2	Asmira	90	-	90	70	Tuntas
3	Asyila	80	-	80	70	Tuntas
4	Aufa	95	-	95	70	Tuntas
5	Azam	80	-	80	70	Tuntas
6	Alya	65	-	65	70	Belum Tuntas
7	Atlhlan	90	-	90	70	Tuntas
8	Batrul	65	-	65	70	Belum Tuntas
9	Dian	80	-	80	70	Tuntas
10	Efendi	85	-	85	70	Tuntas
11	Geisya	80	-	80	70	Tuntas
12	Hafiz NST	85	-	85	70	Tuntas
13	Hafiz	90	-	90	70	Tuntas
14	Jihan	90	-	90	70	Tuntas
15	Kayla	65	-	65	70	Belum Tuntas
16	Khoirul	85	-	85	70	Tuntas
17	Manna	85	-	85	70	Tuntas
18	Muhammad	90	-	90	70	Tuntas
19	Mukaffi	80	-	80	70	Tuntas
20	Nasir	85	-	85	70	Tuntas
21	Rizky	85	-	85	70	Tuntas
22	Rendi	80	-	80	70	Tuntas
23	Siti Aima	90	-	90	70	Tuntas
24	Syafwan	80	-	80	70	Tuntas
25	Taufiq	65	-	65	70	Belum Tuntas
26	Tanis	85	-	85	70	Tuntas
27	Zahdan	85	-	85	70	Tuntas
	jumlah	**2215**		**2215**		
	Rata-rata	**82**		**82**		
	Jumlah siswa yang tuntas					**23**
	Persentase siswa yang tunas					**85,19%**

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI

1. Wawancara peneliti terhadap wali kelas III SD Negeri 0309 Pagaranbira

2. Observasi aktivitas belajar guru dan siswa

3. Foto didepan SD Negeri 0309 Pagaranbira

4. Guru memberikan pre-test siklus I pertemuan I

5. Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan I

6. Guru mengulangi soal jawaban siklus I pertemuan I

7. Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan II

8. Guru membagi kelompok Siklus I Pertemuan II

9. Guru memandu siswa Siklus I Pertemuan II

10. guru menjelaskan materi siklus II pertemuan I

11. Guru Menjelaskan Cara Memainkan Game

12. Foto siswa/siswi SD. Negeri 0309 Pagaranbira

Lampiran 12

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1128 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2025 25 Maret 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 0309 Pagaranbira

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama	: Robiatul Adawiyah Harahap
NIM	: 2120500199
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Pagaranbira Julu

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di Sekolah Dasar Negeri 0309 Pagaranbira"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 9 April 2025 s.d. tanggal 30 April 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Iis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP 19801224 200604 2 001

Lampiran 13

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 0309 PAGARANBIRA
Alamat : Desa Pagaranbira Kecamatan Sosopan Kode Pos. 22762

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Panusunan Nst, S.Pd
Nip	: 19660502199203 1 006
Jabatan / Golongan	: Kepala Sekolah/ Pembina IV.a
Satuan Kerja	: SD Negeri 0309 Pagaranbira Kec. Sosopan Kab. Padang Lawas

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Robiatul Adwiyah Harahap
NIM	: 2120500199
Fakulitas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melakukan Penelitian di SD Negeri 0309 Pagaranbira Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas Untuk Keperluan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di Sekolah Dasar Negeri 0309 Pagaranbira".** Pada tanggal 09 April 2025 sampai dengan 30 April 2025.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pagaranbira : 30 April 2025
Kepala SD N 0309 Pagaranbira
Kec. Sosopan

PANUSUNAN NST, S.Pd
Nip. 19660502199203 1 006

Lampiran 14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama Lengkap : **Robiatul adwiyah Harahap**
2. Tempat/ TGL Lahir : Pagaranbira/18 April 2003
3. Alamat : Pagaranbira Julu
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan

B. ORANGTUA

1. Nama Ayah : Amas Muda Harahap
2. Nama Ibu : Almh. Samaroh Hutasuhut
3. Pekerjaan Ayah : Wirausaha
4. Alamat : Pagaranbira Julu

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2009-2015 : SD. Negeri 0309 Pagaranbira
2. Tahun 2015-2018 : Pondok Pesantren Al-hakimiyah Paringgonan
3. Tahun 2018-2021 : PONPES Syahbuddin Mustafa Nauli
4. Tahun 2021-2025 : Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan